

**IMPLEMENTASI METODE *TASMI'*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY
JEMBER TAHUN 2024**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kiki Nadiyah
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM : 204101010014
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE *TASMI'*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY
JEMBER TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Kiki Nadiyah
NIM : 204101010014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI METODE *TASMI'*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY
JEMBER TAHUN 2024**

SKRIPSI

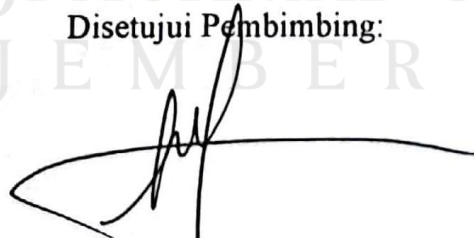
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Kiki Nadiyah
NIM : 20410101001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

**IMPLEMENTASI METODE *TASMI'*
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY
JEMBER TAHUN 2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

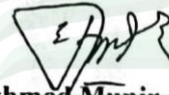
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris





Muhammad Ardy Zaini, M. Pd.I
NIP. 198612122019031010



Akhmad Munir, S. Pd.I, M. Pd.I
NIP. 198610162023211022

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I ()
2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag ()



Menyetujui
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Muis, S.Ag, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami
(pula) yang memeliharanya. (Q.S Al-Hijr: 9)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2023), 262

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Kepada kedua orang tua saya, Ayah Agus Ubaidillah Dan Umi Sudarwin, maturnuwun sanget, ketika aku mendamba hal baik menghampiriku, saat itulah aku menemukanmu menjadi cahaya yang menyalakan padam ku. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian.
2. Kepada keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, perhatian, dan doa yang dilantunkan untuk saya, ku ucapkan banyak terimakasih khususnya Kakak laki-laki Iqbal Kholidi, Adik perempuan Rofiqoh Nadiroh, selaku saudara kandung saya terimakasih atas doa-doa yang telah Ikhlas dilantunkan untuk saya. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Kiki Nadiyah, 2024. Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Kata Kunci: *Metode Tasmi'*, *Kualitas Hafalan Al-Qur'an*

Fenomena yang terjadi pada masa kini, banyak para penghafal Al-Qur'an yang lebih mengejar kuantitas daripada memperhatikan kualitas hafalan. Dalam artian mengutamakan target banyaknya hafalan yang diperoleh daripada kelancaran hafalan. Pentingnya sebagai penghafal Al-Qur'an memperhatikan kualitas bacaan Al-Qur'an agar hafalan Al-Qur'annya tidak cepat hilang. Pentingnya menjaga hafalan Al-Qur'an dengan bimbingan seorang guru serta menggunakan metode yang cocok akan dapat menjadi lebih efektif dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) bagaimana implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Jember tahun 2024? (2) bagaimana faktor pendukung implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024? (3) bagaimana faktor penghambat dan solusi implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024?. Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Jember tahun 2024 (2) untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024 (3) untuk mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dari Miles dan Huberman.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini, di antaranya: (1) Implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh santri putri, pembacaan tawassul dipimpin oleh pembina *tasmi'*, kegiatan *tasmi'* berlangsung duduk melingkar antara penyimak dan disimak, selama proses *tasmi'* apabila ada kesalahan penyimak langsung mencatat kesalahan setelah selesai *tasmi'*, pembacaan doa.(2) Faktor pendukung metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dengan memberikan jadwal tambahan muroja'ah diluar jam pondok. (3) Faktor penghambat dan solusi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember ialah waktu yang singkat sehingga santri diharapkan untuk dapat manajemen waktu antara kuliah dan menghafal Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur kepada-Nya. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini, yang berjudul *“Implementasi Metode Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ebqory Jember Tahun 2024”* dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan baginda nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang kelak dapat memperoleh syafaatnya di hari kiamat.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam meluangkan waktu, dukungan dan doa yang telah dipanjatkan. Semoga Allah SWT yang membalasnya, kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan.
2. Kepada Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan FTIK Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Kepada Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

4. Kepada Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag, selaku Koordinator Prodi PAI sekaligus Dosen Pembimbing, yang telah sabar membimbing dan mendidik penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini. Semoga ilmu dan waktu yang diberikan barokah dan manfaat serta mendapat ridho-Nya.
5. Kepada segenap Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar dan telaten mendidik, membimbing dan menyalurkan pengalamannya kepada penulis.
6. Kepada Alm. Abah Ahmad Fadlan dan Umi Mawwadah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ar-Rohmah Bades Pasirian, Lumajang yang telah membimbing mendidik jiwa penulis selama belajar di Pondok Pesantren. Semoga beliau semua mendapat rahmat Allah di dunia dan akhirat.
7. Kepada Buya Amin Fadlillah dan Ummah Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember atas doa dan dukungannya yang telah membimbing dan mendidik penulis serta membantu dalam melaksanakan proses penelitian. Semoga beliau beserta keluarga senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
8. Kepada Pengurus dan seluruh Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory yang telah memberikan data dan membantu dalam proses penelitian hingga selesai. Akhirnya, semoga segala amal baiknya mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 30 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	20

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	73
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 5 Jurnal Penelitian

Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8 Gambar/Denah Lokasi

Lampiran 9 Kriteria Penilaian *Tasmi*'

Lampiran 10 Hasil Data Sebelum *Tasmi*'

Lampiran 11 Hasil Data Setelah *Tasmi*'

Lampiran 12 Hasil Penilaian *Tasmi*'

Lampiran 13 Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	19
4.1 Data Santri.....	49
4.2 Tabel 4.2 Kegiatan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember	49
4.3 Tabel 4.3 Kegiatan Mingguan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember	50
4.4 Tabel 4.4 Kegiatan Bulanan Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember	50
4.5 Tabel 4.5 Kegiatan Tahunan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember	51
4.6 Tabel 4.7 Data Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember	51
4.7 Tabel 4.8 Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember	53
4.8 Tabel 4.9 Data kualitas hafalan Al-Qur'an setelah tasmi' Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024	66
4.9 Tabel 4.10 Hasil Temuan Penelitian	73

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Kegiatan Setoran Murojaah	61
4.2 Kegiatan Tasmi' Santri	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam yang terdiri dari 87% jiwa. Berdasarkan pada bagian wilayah Indonesia yang mayoritas penduduknya hampir mendekati 100% beragama Islam salah satunya kota Jember. Kota Jember terkenal dengan kota yang religious, hampir sebagian besar penduduknya menganut agama Islam 97% yang berpegang teguh pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril di gua hiro, yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, diturunkan secara mutawatir dan jika membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat islam untuk mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat.

Menjaga Al-Qur'an, umat Islam harus mempelajari setiap ayat-ayatnya kemudian menghafal dan mengajarkannya kepada umat islam lainnya. Terdapat 30 ribu Penghafal Al-Qur'an di Indonesia dengan ini dapat dibuktikan bahwa sejauh mana mereka mencintai Al-Qur'an.¹

Hadis yang diriwayatkan dari Utsman Bin Affan r.a bahwa ia berkata, Rasulullah SAW bersabda:

¹ Fanny Rachma, Jumlah Penghafal Al Qur'an di Indonesia Terus Bertambah, februari 23, 2020. <https://www.beritamagelang.id/jumlah-penghafal-al-quran-di-indonesia-terus-bertambah>.

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
 خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Dari Utsman Bin Affan r.a, Rasulullah SAW bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an." (H.R Bukhori)²

Negara Kesatuan Republik Indonesia menjamin kebebasan dalam memilih agama yang dipercayai dan memberikan hak untuk setiap orang dalam beribadah sesuai agamanya. Hal ini termaktub dalam pasal peranturan perundang-undangan: Pasal 28 E Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 ("UUD 1945") bahwa: "setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali."³ Maka, dari itu sebagai seorang muslim diwajibkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lebih baik pula jika bisa menghafalkan.

Al-Qur'an dibaca lalu diajarkan kemudian dihafalkan. Orang yang hafal Al-Qur'an pada hakikatnya adalah manusia pilihan yang dipilih dan diberi anugrah oleh Allah SWT untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an. Diriwayatkan dari Abdullah bin Yusuf kepada Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar r.a, bahwasannya Rasulullah saw bersabda:

² Muhammad Nashirudin Al Albani, "Mukhtashar Shahih Bukhari" (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 736.

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 Tahun Tentang Hak Asasi Manusia, Pasat 28 E Ayat (1).

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ كَمَثَلِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ (رواه البخاري)

Artinya: “Dari Abdullah bin Yusuf kepada Malik dari Nafi’ dari Ibnu Umar r.a bahwasannya Rasulullah SAW bersabda “Sesungguhnya perumpamaan para penghafal Al-Qur’an adalah seperti seorang yang memiliki unta yang terikat, jika ia selalu menjaganya, maka ia pun akan selalu berada padanya, dan jika ia melepaskannya, niscaya akan hilang dan pergi.” (H.R Bukhori)⁴

Berdasarkan hadits di atas, diketahui bahwa keorisinalitas Al-Qur’an dijaga oleh Allah SWT melalui penghafal Al-Qur’an. Pentingnya menjaga hafalan Al-Qur’an dengan bimbingan seorang guru serta menggunakan metode yang cocok akan dapat menjadi lebih efektif dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an. Ada beberapa metode yang digunakan dalam menjaga hafalan Al-Qur’an, antara lain: *Bin-Nadzor* (membaca dengan teliti ayat-ayat Al-Qur’an yang akan dihafal), *Muroja’ah* (membaca ulang kembali hafalan Al-Qur’an yang sudah disetorkan kepada guru) *Tasmi’* (memperdengarkan hafalan Al-Qur’an untuk disimakkan). Tentu dalam hal menjaga juga tidak semudah membalikkan telapak tangan, melainkan butuh perjuangan yang bersungguh-sungguh, terutama niat karena Allah SWT. Banyak sekali keistimewaan dari Al-Qur’an di antaranya yaitu mudah dipahami dan mudah dihafal. Sedangkan Al-Qur’an sendiri selalu terjaga hingga hari kiamat. Tidak ada yang dapat mengubah apalagi mencampurinya

⁴ Muhammad Nashirudin Al Albani, “*Mukhtashar Shahih Bukhari*” (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 738.

dengan karangan manusia. Al-Qur'an murni kalam Allah SWT, sehingga agar tetap terjaga hafalan Al-Qur'annya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember juga menerapkan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.⁵

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember didirikan oleh K.H Drs. Abdul Hamid Chidliir dan Nyai Hj. Faiqotul Himmah pada tanggal 26 Agustus 2018 dengan jumlah santri 15 orang yang di latar belakang dengan di mulainya kegiatan belajar mengajar pada tanggal tersebut. Kemudian, untuk tugas-tugas kepengasuhan dan proses belajar mengajar sehari-hari, sepenuhnya diserahkan kepada anak beliau, Nyai Hj Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah S.Th.I dengan suami, Dr. KH Amin Fadlillah SQ M.A. Kini, dalam usianya yang menginjak kurang lebihnya 6 tahun, terdapat 32 santri putri dan 11 santri putra.⁶

Santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan santri yang berstatus sebagai mahasiswa, mahasiswa dengan jadwal kuliah yang padat. Karena selain belajar mereka juga menghafal Al-Qur'an. Makna belajar adalah bagian dari usaha dan berproses dari peserta didik untuk mencari pengetahuan baik dalam konteks kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat memberikan dampak perubahan dalam dirinya setelah melalui proses tersebut sejak kecil hingga tua.⁷ Banyak yang

⁵ Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta; Gema Insani, 2008), 52.

⁶ Muslihati, "Pelaksanaan Metode *Murajaah* Dan *Tasmi'* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) Ebqory Kaliwates Jember" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021), 40.

⁷ Arbain Nurdin dan Nurul Zainab, *Pembelajaran Terjemah Al-Qur'an*, (Bantul; Ladang Kata, 2022) 2.

dikeluhkan para santri putri yang sedang menghafal maupun yang sudah khatam karena sulitnya dalam membagi waktu antara belajar dan menghafal. Maka dari itu, pentingnya memilih metode yang tepat bagi para santri putri agar tetap terjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri dapat dilihat dari *tasmi'*. *Tasmi'* dapat dilakukan apabila sudah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an kepada guru dengan kelipatan 1 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz, kemudian disimakkan oleh dua orang atau lebih. Jadi, sebelum melaksanakan metode *tasmi'* santri putri diharapkan untuk menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur'an karena untuk memudahkan dalam menerapkan metode *tasmi'* dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. *Tasmi'* artinya mendengar, memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perorangan maupun berjamaah. Metode *tasmi'* ini dilatar belakangi oleh banyaknya keluhan dari santri, baik yang sedang menghafal Al-Qur'an maupun santri yang sudah khatam Al-Qur'an, mereka merasa kesulitan dalam menghafal dan melancarkan Al-Qur'an. Dengan ini, metode *tasmi'* dirasa penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, diketahui bahwa dalam kualitas hafalan Al-Qur'an terdapat tiga kriteria penilaian, yaitu:

⁸ Rahmatin, "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury," *Jurnal Kewarganegaraan*, no. 2 (Spring 2022): 46.

1. Kelancaran

Kelancaran adalah sebuah penilaian di dalam *tasmi'* Al-Qur'an terdapat beberapa kriteria, yaitu: *حَطَأٌ جَلِي* (kesalahan besar) , *حَطَأٌ خَفِي* (kesalahan kecil). Masing-masing dalam kriteria ini memiliki nilai standar yang tidak sama. Kesalahan besar nilainya 1 sampai 5, sedangkan kesalahan kecil nilainya 1 sampai 20.

2. Fashohah

Fashohah adalah cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf. Kriteria penilaian fashohah dengan predikat A= 81-100, predikat B= 61-80, predikat C= 41-60, predikat D= 21-40, dan predikat E= 0-20.

3. Tajwid

Tajwid adalah cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik panjang pendeknya sesuai kaidah tajwid. Kriteria penilainnya sama dengan fashohah.

Berdasarkan observasi di atas, diketahui bahwa santri putri Ebqory sebelum menerapkan metode *tasmi'* masih belum bisa dikatakan memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sebagian masih banyak kurangnya. Adapun salah satu santri yang bernama Ainun Alfiana Nazuroh sudah memperoleh 6 juz. Ainun sudah melakukan *tasmi'* sampai juz 5. Selanjutnya tersisa 1 juz yang belum *ditasmi'* yaitu juz 6. Ainun berkeluh tentang hafalan juz 6 yang sudah selesai disetorkan kepada pengasuh namun belum *ditasmi'* terhadap ustadzah Nurus Sa'adah selaku Pembina *tasmi'* hafalan juz 6, bahwa

hafalannya masih kurang, kurang dari segi fashohah dan tajwidnya. Maka dari itu, metode *tasmi'* ini diterapkan untuk dapat memfasilitasi santri dalam menjaga kualitas hafalannya.⁹

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa data santri putri sebelum *tasmi'* memiliki jumlah nilai yang beragam dari yang sedang ke nilai rendah. Dengan demikian, kualitas hafalan Al-Qur'an setiap santri putri yang mempunyai kemampuan daya ingatan yang berbeda, membuktikan bahwa santri masih dikategorikan memiliki nilai yang rendah. Setelah mengetahui beberapa faktor yang menyebabkan hafalan menjadi rendah dalam menghafal Al-Qur'an, maka selanjutnya yang terpenting dalam menghafal Al-Qur'an adalah menjaga kualitas agar hafalan yang dihasilkan semakin lebih baik. Beberapa cara yang perlu diperhatikan dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an, berikut ini: 1. Mengutamakan kualitas daripada kuantitas, 2. Mengulang bacaan hafalan pada sholat, 3. Mendengarkan murrotal Al-Qur'an.¹⁰

Fenomena yang terjadi pada masa kini, banyak para penghafal Al-Qur'an yang lebih mengejar kuantitas daripada memperhatikan kualitas hafalan. Dalam artian mengutamakan target banyaknya hafalan yang diperoleh daripada kelancaran hafalan. Pentingnya sebagai penghafal Al-Qur'an memperhatikan kualitas bacaan Al-Qur'an agar hafalan Al-Qur'annya tidak cepat hilang. Seorang penghafal Al-Qur'an mencari metode, metode tersebut sesuai dengan kemampuan dan bisa meningkatkan

⁹ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 16 Mei 2024.

¹⁰ Rahmatin, "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode *Tasmi'* Al-Qur'an,"

kualitas hafalan Al-Qur'an. Metode berfungsi untuk memudahkan dalam proses menghafal karena dengan pemilihan metode yang tepat akan mudah meningkatkan hafalan dan menjaga hafalan yang diperoleh.¹¹ Metode ini dilatar belakangi oleh banyaknya keluhan dari santri, baik sedang menghafal maupun sudah khatam Al-Qur'an, mereka merasa kesulitan dalam menghafal dan melancarkan hafalan. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekitar tidak mendukung untuk menjadi tempat menghafal. Biasanya setiap awal orang yang akan menghafal Al-Qur'an akan merasakan rasa semangat dan merasakan bahwa dirinya mampu untuk menghafalnya dengan cara konsisten, menghafal ayat demi ayat, menghafal surat demi surat, juz demi juz. Namun, setelah itu berbagai rintangan mulai bermunculan dan gangguan batin yang menghampiri membuat para santri tersebut merasa malas dan rasa semangat menghafal yang menurun dengan alasan banyak surat yang mirip, kata-kata yang sulit, waktu yang sedikit dan banyak kegiatan karena tidak dapat membagi waktu antara menghafal dan kuliah sehingga menyebabkan kesibukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti menganggap penting untuk meneliti permasalahan tersebut. Karena, ingin mengetahui bagaimana implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember. Ini lah yang menjadi poin penting mengapa penelitian ini dilakukan dengan judul **“Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam**

¹¹ Mellyna Dwi Novita Sari, “Implementasi Metode Pembelajaran *Sima'i* dan *Takrir* Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Ponorogo” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2023), 1.

Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember tahun 2024.”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan perumusan masalah pada penelitian kualitatif. Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun fokus penelitian ini pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024?
2. Bagaimana faktor pendukung implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024?
3. Bagaimana faktor penghambat dan solusi implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada

permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:¹²

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan solusi dalam implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis Adapun manfaat penelitian yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:¹³

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Al-Qur'an.

¹² Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Jember Press, 2021), 45.

¹³ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Jember Press, 2021), 46.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan dapat menjadi pengalaman hidup, serta dapat menjadikan tambahan wawasan mengenai implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

b. Bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Manfaat bagi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember yaitu diharapkan dapat menjadikan contoh atau referensi untuk Pondok Pesantren lainnya dengan memiliki *hafidz* dan *hafidzoh* yang berkualitas dalam mengimplementasikan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan literatur referensi untuk bahan meneliti dengan pokok pembahasan yang sama khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam mengenai implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memiliki kandungan penjelasan berupa pengertian dari istilah-istilah yang menjadikan fokus peneliti di dalam judul penelitian. Bagian definisi istilah bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap

kandungan istilah yang dimaksud oleh peneliti. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Tasmi'*

Implementasi metode *tasmi'* merupakan penerapan sebuah metode dalam menjaga hafalan Al-Qur'an melalui cara dengan disimakkan kepada guru atau teman. Hafalan yang sudah selesai 1 juz, 3 juz, 5 juz, 10 juz, 15 juz, 20 juz, 25 juz dan 30 juz kemudian diperdengarkan atau disimakkan oleh dua orang atau lebih untuk menjaga ketelitian dalam menghafal ayat yang dihafalkan agar ketika salah dalam pelafalan bisa langsung ditegur sehingga tahu letak kesalahannya dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah tingkatan, tolak ukur atau mutu hafalan Al-Qur'an bagi penghafal Al-Qur'an bahwa hafalan yang sudah dihafalkan benar-benar sudah melekat dalam ingatan dan juga memenuhi kriteria hafalan yang baik dan benar, meliputi: bacaan dengan tajwid yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dibaca dengan tartil dan lancar saat membaca Al-Qur'an. Baik buruknya daya ingatan hafalan seseorang terdapat pada saat membaca tanpa ada kesalahan.

3. Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry Jember

Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry Jember adalah sejumlah 32 santri pada tahun 2024 dengan perolehan hafalan Al-Qur'an yang berbeda-beda. Ada santri belum sama sekali hafal, ada yang sudah hafal 7 juz, ada santri yang sudah hafal 15 juz, ada santri yang sudah

hafal 20 juz. Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry Jember merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang berkuliah di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Politeknik Jember, Universitas Jember dan Universitas PGRI Argopuro Jember dengan dibarengi sambil menghafal Al-Qur'an. Berbagai alasan santri putri yang mondok di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry Jember yaitu ingin melanjutkan hafalan Al-Qur'an yang telah diperoleh di lembaga sebelumnya, ingin menghafalkan Al-Qur'an karena keinginan sendiri, ada yang sudah khatam ingin juga melancarkan hafalannya, dan lain-lain. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry Jember merupakan pondok yang bergerak dalam bidang Tahfidzul Qur'an. Jadi, yang mondok disini mayoritas semua menghafal Al-Qur'an.

Implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry Jember meliputi: *tasmi'* dengan kelipatan 1 juz, kemudian selesai 1 juz naik tingkat dengan tasmi' 3 juz, selanjutnya selesai tasmi' 3 juz naik ke tingkat 5 juz begitu seterusnya kelipatan 10 juz, 15 juz, sampai dengan 30 juz sekali duduk pada Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Eboqry pada tahun 2024 agar dapat memudahkan para santri putri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yang berkualitas dari segi aspek kelancaran, fashohah dan tajwidnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan runtutan alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab satu pendahuluan hingga bab lima penutup. Penelitian ini memuat sistematika, sebagai berikut:

Bab satu, tentang pendahuluan yang berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, tentang kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu dan kajian teori ini membahas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian dengan penulis dan juga teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

Bab tiga, tentang metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, tentang penyajian dan analisis data yang berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab lima, tentang penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang diperoleh dari lapangan dan saran yang berupa arahan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah ringkasan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana orisinalitas hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Salistya Al-Fina, 2023, dengan judul “Implementasi Metode *Tasmi’* Dan *Muroja’ah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kecamatan Kedungwui Kabupaten Pekalongan”.¹⁵ Dalam hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *tasmi’* dan *muroja’ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri putri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kecamatan Kedungwui Kabupaten Pekalongan, dilaksanakan melalui metode *tasmi’* dan *muroja’ah* kualitas hafalan santri putri akan lebih baik dari kelancaran hafalannya, makhorijul huruf dan kaidah tajwidnya. Dan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode *tasmi’* dan *muroja’ah* tahfidz Al-Qur’an yaitu motivasi orang tua, jadwal yang terstruktur dan lingkungan. Faktor penghambatnya adalah malas, kurang fokus, stress dan sulit mengatur waktu.

¹⁵ Salistya Al-Fina, “Implementasi Metode *Tasmi’* Dan *Muroja’ah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Salafiyah Syafi’iyah Proto Kecamatan Kedungwui Kabupaten Pekalongan” (Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023) 70-72.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama menfokuskan pada penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an pada santri putri dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaanya, yaitu: penelitian ini lebih menekankan kepada santri salafiyah yang berlatar belakang hanya mondok saja tidak ada pendidikan formal seperti sekolah. Sedangkan penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada mahasiswa.

- b. Skripsi karya Binti Risalatus Salafiyah, 2023, dengan judul “Metode Mudarosah Sebagai Langkah Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah Mangli Jember”.¹⁶ Adapun hasil penelitian ini adalah metode *mudarosah* dapat mengoreksi atau memperbaiki tiga komponen kriteria kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik, meliputi: tajwid, fashahah dan tahfidz. Secara otomatis kualitas hafalan para penghafal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah Mangli Jember akan lebih meningkat melalui proses koreksi dan perbaikan pada metode *mudarosah*.

Persamaannya yaitu sama-sama menfokuskan pada implementasi metode tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dan penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaanya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan metode *mudarosah* sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode *tasmi'*.

- c. Skripsi karya Afida Nurrizqi, 2023, dengan judul “Implementasi Metode

¹⁶ Binti Risalatus Salafiyah, “Metode *Mudarosah* Sebagai Langkah Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah Mangli Jember” (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023) 103.

Halaqah Dalam Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas XI MA Islamic Center Bin Baz Putri".¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode halaqah yang dikembangkan oleh Islamic Center Bin Baz putri Yogyakarta memperhatikan pada tingkatan kemampuan para santriatinya sehingga metode halaqah ini disusun pengelompokan berdasarkan kemampuan dan metode ini sesuai dengan metode pendidikan sehingga dapat dijadikan alternatif dalam program Tahfidzul Qur'an.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis metode tahfidz dan juga menggunakan penelitian metode kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode halaqah untuk program tahfidz sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

- d. Skripsi karya Ika Febriyanti, 2022, dengan judul "Penerapan Metode *Tasmi'* Dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu".¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sudah cukup baik dalam penerapan metode *tasmi'* dalam penguatan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu.

Persamaannya sama-sama untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *tasmi'* dalam kualitas hafalan Al-Qur'an. Sedangkan,

¹⁷ Afida Nurrisqi, "Implementasi Metode *Halaqah* Dalam Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas XI MA Islamic Center Bin Baz Putri" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023) 32.

¹⁸ Ika Febriyanti "Penerapan Metode *Tasmi'* Dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu" (Skripsi, Uin Datokarama Palu, 2022) 40.

perbedaannya: lebih menekankan kepada penguatan hafalan Al-Qur'an, penelitian yang dilakukan lebih menekankan kepada meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

- e. Skripsi karya Aqsa Fauzia, 2021, dengan judul “Penerapan Metode *Tasmi'* Dan *Muraja'ah* Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak”.¹⁹ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *tasmi'* dan *muraja'ah*, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dan solusi untuk menghadapi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu : sama-sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tahfidz. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu : penelitian ini lebih menekankan kepada santri putri maupun putra sedangkan penelitian yang dilakukan lebih menekankan kepada santri putri yang berstatus mahasiswa.

¹⁹ Aqsa Fauzia, “Penerapan Metode *Tasmi'* Dan *Muraja'ah* Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak” (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang), 87.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5	6
1	Salistya Al-Fina	Implementasi Metode <i>Tasmi'</i> Dan <i>Muroja'ah</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwui Kabupaten Pekalongan	2023	Implementasi metode <i>tasmi'</i> serta menggunakan metode kualitatif	Santri salafiyah, sedangkan peneliti menggunakan variable santri mahasiswa
2	Binti Risalatus Salafiyah	Metode Mudarosah Sebagai Langkah Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darul Istiqomah Mangli Jember	2023	Implementasi metode tahfidz serta menggunakan metode kualitatif	Metode <i>mudarosah</i> sedangkan peneliti menggunakan metode <i>tasmi'</i>
3	Afida Nurri zqi	Implementasi Metode Halaqah Dalam Program Tahfidzul Qur'an Pada Siswa Kelas XI MA Islamic Center Bin Baz Putri	2023	Implementasi metode tahfidz serta menggunakan metode kualitatif	Metode halaqah untuk program tahfidz sedangkan peneliti menggunakan metode <i>tasmi'</i> untuk meningkatkan kualitas hafalan
4	Ika Febriyanti	Penerapan Metode <i>Tasmi'</i> Dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu	2022	Implementasi metode <i>tasmi'</i> serta menggunakan metode kualitatif	Metode <i>tasmi'</i> dalam penguatan hafalan Al-Qur'an sedangkan penelitian metode <i>tasmi'</i> untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an

1	2	3	4	5	6
5	Aqsa Fauzi a	Penerapan Metode <i>Tasmi'</i> Dan <i>Muraja'ah</i> Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak	2021	Implementasi metode tahfidz serta menggunakan metode kualitatif	Santri putra dan putri sedangkan peneliti hanya santri putri saja.

Berdasarkan tabel penelitian di atas, diketahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada metode dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Adapun letak penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya yang dimana penelitian ini lebih fokus pada implementasi, faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini, peneliti menyajikan pembahasan teori sebagai sumber pengetahuan dalam melaksanakan penelitian. Maka, dari itu dengan pembahasan teori ini akan dapat memperdalam wawasan peneliti dalam memecahkan permasalahan yang akan dipecahkan dengan menyesuaikan pada rumusan masalah dan tujuan.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember menerapkan metode *tasmi'* dalam menghafal Al-Qur'an dalam artian agar kemurniaan Al-Qur'an tetap terjaga. Menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan pengulangan secara terus-menerus. Maka, dengan ini memerlukan metode yang cocok

sehingga hafalan tetap melekat dan tidak hilang. Jadi, Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory menerapkan metode *tasmi'* bagi santrinya.

1. Implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁰ Sedangkan menurut Joko Susila, bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap.²¹

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*" yang di dalamnya membahas pengertian implementasi, bahwa implementasi adalah suatu aktivitas, aksi, tindakan, kegiatan penerapan atau suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²²

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal dalam *istilah* etimologi berasal dari bahasa arab yang disebut *al-hifdz* artinya ingat. Sedangkan, secara terminologi menghafal adalah suatu aktivitas yang berusaha meresapkan ke dalam

²⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 548.

²¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras: 2012, 189-191.

²² Nurdin Usman, *Konteksi Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

pikiran agar selalu ingat. Dalam hal ini, menghafal merupakan suatu proses menanamkan suatu materi dalam ingatan, kemudian diingat kembali sesuai dengan materi yang diingat sebelumnya.²³

Menghafal Al-Qur'an juga merupakan suatu aktivitas yang mulia, dengan menggabungkan Al-Qur'an dalam bentuk menjaga serta melestarikan keaslian Al-Qur'an baik dalam tulisan maupun bacaan pelafalannya.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa menghafal al-qur'an adalah sebuah proses daripada mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara sempurna baik dari tajwid, bacaan dan makhorijul huruf secara baik dan benar. Agar hafalan menjadi melekat dan tidak mudah lupa diniatkan ke dalam hati dengan hati yang bersih.

3. Metode *Tasmi'*

a. Pengertian metode

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²⁵

²³ Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, No.1, 2018), 21.

²⁴ Yusron Masduki, 22.

²⁵ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 581.

b. Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* merupakan metode menjaga hafalan Al-Qur'an dengan mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun rekaman. Metode ini sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat baik, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur'an.²⁶

Pendapat lain mengatakan bahwa Metode *tasmi'* adalah sebuah cara atau metode yang digunakan untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Salah satu dalam menjaga hafalan yaitu dengan cara *ditasmi'*kan kepada guru maupun teman agar hafalan tetap terkontrol dan akan lebih teliti untuk mengetahui letak kesalahan ketika membaca Al-Qur'an baik dari segi huruf maupun aspek tajwidnya.²⁷

Metode *tasmi'* adalah salah satu metode yang sering ditemui pada pondok-pondok tahfidz, metode ini digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan cara memperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal kepada orang lain baik perorangan atau banyak orang sehingga dapat mengetahui letak kesalahan oleh penyimak serta dapat memberikan hal positif berupa timbulnya dorongan penghafal Al-

²⁶ Bagus Ramadani, *Panduan Tahfidz Qur'an* (Medan: Uin Sumatera Utara, 2021), 13.

²⁷ Shinta Ulya Rizqiyah Dan Partono, "Penerapan Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpang krasak Jati Kudus" *Jurnal Pendidikan Islam*, no.2 (Februari: 2022): 137.

Qur'an itu sendiri agar semakin bersemangat dalam pentingnya menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.²⁸

Metode *tasmi'* adalah mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dapat diimplementasikan dengan dua cara, sebagai berikut:

- 1) Penghafal Al-Qur'an mendengarkan bacaan ayat yang akan dihafal dari guru yang membimbingnya. Dengan demikian, guru pembimbing dituntut untuk berperan lebih aktif, sabar dan teliti dalam membacakan satu persatu ayat sehingga penghafalnya mampu menyimak dan menghafal sampai ada bayangan dengan baik.
- 2) Penghafal Al-Qur'an merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam alat rekam sesuai dengan kemampuan menghafalnya, kemudian rekaman diputar dan didengar dengan seksama sambil diikuti perlahan-lahan. Kegiatan ini diterapkan secara berulang sampai ayat-ayat tersebut. Benar-benar dihafal tanpa melihat Al-Qur'an. Penghafal yang menggunakan metode ini, harus menyediakan alat-alat bantu, seperti alat rekam, earphone, dan lain- lain.²⁹

c. Langkah-Langkah Metode *Tasmi'*

Pelaksanaan metode *tasmi'* yang dilakukan untuk memudahkan santri putri dalam menjaga hafalan Al-Qur'annya, memerlukan

²⁸ Hanif Sunni Gunawan, Et.Al, "Analisis Penerapan Metode Tasmi' Dan Juz'i Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an," *Jurnal PAI Raden Fatah*, no.3 (Juni 2023): 618. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3.20017>.

²⁹ Ahsin, W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 64-65.

langkah-langkah untuk dapat mencapai hasil tujuan yang diinginkan, berikut ini langkah-langkah metode *tasmi'*:

1) Penyimakan perorangan

Penyimakan perorangan yaitu sejumlah orang menyimak hafalan Al-Qur'an seorang hafidz yang membacanya dimulai dengan juz 1 sampai 30.

2) Penyimakan keluarga

Penyimakan keluarga adalah penyimakan dalam lingkup keluarga ketika membacanya tidak semua ayat Al-Qur'an dibaca dalam satu majelis tetapi biasanya waktu dan jumlah ayat yang dibaca dibagi sesuai kesepakatan bersama.

3) Penyimakan dua orang

Penyimakan dua orang ini dilakukan dengan disimakkan oleh dua orang atau lebih. Salah satu membaca kemudian yang lainnya menyimak.

4) Penyimakan kelompok

Penyimakan kelompok adalah memperdengarkan hafalan dengan kelompok yang telah ditentukan terdiri dari 3 kelompok. Pembagiannya dari juz 1 sampai juz 10 dilanjutkan dengan juz 11 sampai juz 20 dan juz 21 sampai dengan juz 30.

5) *Tasmi'* dengan sesama teman tahfidz

Tasmi' dilakukan kepada sesama teman tahfidz sebelum *ditasmi'*kan kepada seorang guru. Metode ini juga dilakukan oleh Rasulullah SAW bersama malaikat Jibril a.s dengan tujuan agar

wahyu yang telah diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril tidak ada yang berkurang atau berubah.

6) Menyimak kepada ustadz/ustadzah

Menyimak kepada ustadz/ustadzah adalah biasanya dilaksanakan pada saat seorang hafidz sudah benar-benar siap *mentasmi*'kan hafalannya kepada ustadz atau ustadzah agar mengetahui kesalahan yang ada dalam hafalan.³⁰

d. Manfaat Metode *Tasmi*'

1) Termotivasi untuk lebih giat menghafal

Motivasi untuk lebih giat dalam menghafal Al-Qur'an tidak selamanya memiliki rasa semangat dan akan ada hari dimana merasa untuk malas, bosan, jenuh sehingga seorang hafidz membutuhkan support dalam artian semangat dalam menghafal Al-Qur'an sehingga dengan kata-kata motivasi atau tindakan yang dapat membantu menghilangkan rasa malas.

2) Menghilangkan kerancuan pada ayat-ayat mutasyabihat

Menghilangkan kerancuan pada ayat-ayat mutasyabihat memang tidak bisa disepelekan dalam menghafalnya karena ayat mutasyabihat terdapat banyak kemiripan dengan ayat yang lainnya untuk itu, dilatih untuk tetap fokus dan *mentasmi*'kan hafalan juga dapat melatih untuk mengetahui ayat Al-Qur'an yang memiliki kemiripan.

³⁰ Subhan Abdullah, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022) 31.

3) Memelihara hafalan agar tetap terjaga

Memelihara hafalan agar tetap terjaga dengan cara memperdengarkan hafalan kepada orang lain akan tetap terjaga kualitas selama berniat sungguh-sungguh dalam menjaganya.

4) Menghilangkan rasa gugup ketika membaca Al-Qur'an

Menghilangkan rasa gugup ketika membaca Al-Qur'an adalah dengan *tasmi'* Al-Qur'an ini juga melatih mental seorang *hafidz* biasanya ketika membaca disimak oleh guru atau pembimbing tetapi kali ini juga dibiasakan disimak dengan orang lain.

5) Melatih diri agar tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an

Melatih diri agar tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an adalah agar bacaan Al-Qur'an tetap santai dan tidak terlalu cepat bisa dibaca dengan tartil karena dibaca seperti akan dapat melekatkan hafalan dalam otak sehingga hafalan Al-Qur'an tidak mudah hilang.

6) Cepat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar

Cepat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar adalah dapat menjadi sebuah cara dalam mengoreksi bacaan Al-Qur'an yang salah dari segi huruf maupun tajwidnya.

7) Konsep metode sima'an Al-Qur'an

Konsep metode sima'an Al-Qur'an adalah memudahkan seorang *hafidz* agar tetap terjaga hafalannya, juga untuk memudahkan ayat

Al-Qur'an cepat melekat dan cekat ke dalam ingatan seorang *hafidz*.³¹

e. Kelebihan Dan Kelemahan Metode *Tasmi'*

Metode *tasmi'* selain memiliki kelebihan dalam pelaksanaan tentunya juga terdapat kelemahan, berikut beberapa kelebihan dan kelemahan metode *tasmi'*:

1) Kelebihan Metode *Tasmi'*

Kelebihan dalam setiap metode, tentunya ada sebab kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga metode *tasmi'* memiliki kelebihan. Adapun kelebihan dari metode *Tasmi'* dalam tahfidzul Qur'an adalah sebagai berikut: a. Terjadi hubungan erat dan harmonis antara ustadz/ustadzah dengan santri/mahasiswa b. Memungkinkan bagi ustadz/ustadzah/kyai untuk mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan menghafal santri/mahasiswanya c. Peneguran, saran dan kritikan yang jelas tanpa harus mereka-reka hafalan yang disetorkan karena seorang santri berhadapan dengan kyai/ustadz/ustadzah secara langsung. d. Kyai/ustadz/ustadzah dapat mengetahui secara pasti kualitas hafalan santrinya e. santri yang IQ-nya tinggi akan menyelesaikan hafalan Al-Qur'annya, sedang IQ-nya rendah membutuhkan waktu cukup lama.

³¹ Subhan, "Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an", 35.

2) Kelemahan Metode *Tasmi'*

Kelemahan dalam metode *tasmi'* dalam menghafal Al-Qur'an, sebagai berikut: a. tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi bila menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu tepat. b. Murid/santri kadang kala menangkap kesan yang verbalisme semata-mata ia yang tidak mngeri terjemahan dari bahasa tertentu. c. Membuat santri cepat bosan karena menuntut ekstra kesabaran, kerajinan, kekuatan dan disiplin berani.³²

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Metode *Tasmi'*

Proses dalam menghafal Al-Qur'an tentunya terdapat beberapa faktor yang dapat menunjang dan menghambat pelaksanaan metode yang diterapkan, berikut ini:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam menerapkan metode *tasmi'*, sebagai berikut:

1) Guru ahli dalam bidang pengetahuan Al-Qur'an

Guru selain ahli dalam bidang pengetahuan Al-Qur'an diharapkan juga memiliki keterampilan khusus dalam mengajar santrinya. Guru juga dituntut dapat melaksanakan tanggung jawab dan melakukan tugasnya yaitu mendidik dan mengajarkan sehingga seorang guru mampu memimpin tahfidz Al-Qur'an dengan baik dan

³² Anisa Rahma Fitri, "Pengaruh Penerapan Kombinasi Metode Drill Dengan *Tasmi'* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawari Sukarno Bengkulu, 2023), 22-23.

benar sesuai pada bidangnya yang menguasai makhorujul huruf, ilmu tajwid serta fashahah bacaan Al-Qur'annya.

2) Guru sebagai teladan

Guru sebagai sosok yang teladan. Teladan merupakan sesuatu yang dapat dicontoh dengan baik. Karena seorang guru tahfidz bukan hanya mengajar saja tetapi memberikan teladan yang baik kepada santrinya untuk digugu dan juga ditiru, salah satu contohnya yaitu seperti disiplin oleh waktu. Disiplin waktu dapat mencerminkan bagaimana seorang guru tersebut sehingga dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an guru mampu melaksanakan pembelajaran yang diinginkan.

3) Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana prasarana yang dapat menunjang suatu keberhasilan. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an dan upaya dalam meningkatkan kualitas hafalan. Karena apabila fasilitas tidak memadai maka pembelajaran santri akan menjadi terhambat sehingga fasilitas ini termasuk aspek terpenting dalam mendukung proses menghafal Al-Qur'an.³³

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam menerapkan metode tasmi', sebagai berikut:

³³ Siti Rahma Bahrin, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi", *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, no. 1 (Juni 2022): 96-99, DOI: 10.30596/Intiqad.V14i1.10038. Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor, 96-99.

1) Usia

Usia dalam menghafal Al-Qur'an juga dapat berpengaruh dalam proses menghafal. Usia yang maksimal dalam menghafal Al-Qur'an yaitu ingatan pada usia dewasa dan usia anak-anak sangat berbeda ingatannya karena ingatan usia anak-anak lebih kuat dan fokus dibandingkan dengan usia dewasa. Oleh karena itu, usia merupakan salah satu faktor menghambat dalam menghafal Al-Qur'an

2) Kesehatan

Kesehatan santri juga dapat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. apabila kesehatan santri terganggu maka santri tidak akan bisa fokus seperti biasanya ketika akan mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mengganggu hafalan Al-Qur'an santri, yang dimana dapat mempunyai kemajuan dalam proses peningkatan kualitas hafalan maka sebaliknya kesehatan menjadi terganggu. Oleh karena itu, pentingnya kondisi kesehatan yang sehat agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

3) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an karena keluarga juga berperan penting untuk memberikan dukungan dan dorongan dalam mencapai target yang diinginkan oleh penghafal Al-Qur'an. apabila keluarga tidak mendukung, maka akan mengalami hambatan.

4) Santri belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik

Penghafal Al-Qur'an yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, maka akan merasa kesulitan dalam melafalkan sehingga dalam proses menghafal menjadi terhambat.

5) Manajemen waktu

Manajemen waktu memang sangat sulit dilakukan bagi santri yang berstatus mahasiswa yang sedang belajar dan menghafal. Sebagai penghafal Al-Qur'an juga dituntut untuk dapat membagi waktu menjadi sebaik mungkin agar terasa tidak sia-sia. Oleh karena itu, diharapkan mampu memanajemen antara kuliah dan menghafal.

6) Memiliki sifat ujub dan riya'

Memiliki sifat ujub dan riya' merupakan sifat yang mampu menghilangkan hafalan yang sudah melekat di ingatan dan hati.

7) Kurangnya motivasi

Kurangnya motivasi merupakan salah satu faktor yang menghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an. karena motivasi dinilai dapat membangkitkan semangat santri dalam menghafal dalam artian terkesan tidak terpaksa. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi untuk santri yang sedang menghafal agar dapat bersungguh-sungguh dengan adanya dorong motivasi.³⁴

³⁴ Sa'dulloh, *9 Praktis Cara Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), 37-39.

5. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

a. Kualitas

Kualitas dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah derajat, taraf, atau mutu. Secara etimologi, kualitas diartikan sebagai kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan.³⁵ Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah dimana seorang yang mempunyai hafalan Al-Qur'an dapat membaca hafalannya dengan sempurna dalam artian sudah benar dan baik dari segi bacaan Al-Qur'an yang lancar, mengetahui makhorijul hurufnya dan hukum dari bacaan ayat tersebut. Sedangkan untuk mengetahui tingkat kualitas hafalan Al-Qur'an santri dapat dilihat berdasarkan hal berikut: 1. Banyak hafalan yang mampu disetorkan kepada ustadzah 2. Kemampuan santri dalam menjawab pertanyaan ketika diadakan evaluasi berupa kegiatan *Musabaqoh Hifdzil Qur'an* (MHQ). 3. Dilatih dengan menjadi imam sholat dan majelis khotmil Qur'an. Berikut ini aspek dalam kualitas hafalan Al-Qur'an dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Kelancaran

Kelancaran hafalan Al-Qur'an yang sudah dikatakan lancar dapat dilihat dari tasmi' Al-Qur'an. Tasmi' ini memperdengarkan hafalan Al-Qur'an kepada orang lain,

³⁵ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 763.

seorang hafidz ketika disimakkan oleh satu orang atau lebih sudah mencapai kelancaran tidak banyak mempunyai kessalahan dalam membaca Al-Qur'an dan letak kesalahan bacaan biasanya sudah ditentukan sesuai dengan peraturan program masing-masing pondok pesantren.

2) Fashohah

Fashohah berasal dari kata fashuha yang berarti melafalkan sesuatu dengan pemilihan kata yang benar serta jelas.³⁶ dalam kualitas hafalan Al-Qur'an tentunya fashohah menjadi suatu kewajiban yang wajib untuk seorang *hafidz* terapkan dalam menghafal Al-Qur'an karena fashohah yang baik dan benar dapat membuat hafalan mudah diingat. Pada saat membacanya harus sesuai dengan kaidah tajwid dan tempo yang pelan juga tidak terburu-buru agar bacaan menjadi bagus.

3) Tajwid

Secara bahasa, tajwid berasal dari kata *jawwada* yang mengandung arti Tahsin, artinya memperbaiki atau memperelok. Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum dan kaidah-kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW. Tajwid dalam kualitas hafalan yaitu tajwid yang menjelaskan bagaimana cara membaca

³⁶ Siti Karimah dan Burhanuddin Ridlwan, "Implementasi Metode *Takrir* dan *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren Al-Itqon Jogoroto", no. 1 (Mei: 2021): 139, <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>.

dan mengetahui hukum bacaan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an dengan tepat seperti bacaan yang seharusnya dibaca panjang maupun pendek, bacaan yang dibaca dengung (*ikhfa'*), dan bacaan yang dibaca dengan jelas (*idzhar*).³⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Nizhan Abu, *Buku Pintar Al-Qur'an*, (Qultum Media: Jakarta, 2008), 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan metode kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dimana data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.³⁸

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah. Jenis penelitian lapangan ini bertujuan mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan sampai fenomena terbesar berusaha mencari solusi demi keselamatan bersama.

B. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menginformasikan tempat yang akan diteliti. Lokasi penelitian adalah suatu tempat peneliti menemukan permasalahan dalam penelitiannya. Jadi, penelitian yang akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember yang berada di Jl. Imam Bonjol Gg Imam Bukhori Kedung Piring Kaliwates Jember Kabupaten Jember-Kaliwates Jawa Timur.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

Adapun peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember karena pondok pesantren ini letaknya strategis dan berfokus pada bidang menghafal Al-Qur'an dan juga menerapkan metode *tasmi'* dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an yang bertujuan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an tetap terjaga, agar hafalan tetap melekat dalam ingatan sehingga kualitas hafalan Al-Qur'an para santri terjaga. Jadi, dengan pernyataan di atas peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian di sana.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini peneliti menentukan subyek penelitian yaitu Pengasuh Pondok Pesantren (Dr. KH Amin Fadlillah SQ M.A dan Nyai Hj Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I, MA.), pembina kegiatan metode *tasmi'* (Ustadzah Nurus Sa'adah) dan santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan dalam suatu penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan yang diamati, mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka katakan atau yang digunakan sebagai data sumber penelitian. Dengan observasi

partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Adapun peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data, yaitu:

- a. Penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024 yaitu peneliti mengamati bahwa di pondok pesantren ini, menggunakan metode *tasmi'* yang di bimbing langsung oleh ustadzah Nurus Sa'adah, untuk melaksanakan metode *tasmi'* para santri menyimak hafalan Al-Qur'annya kepada ustadzah, metode *tasmi'* dilaksanakan setiap hari sabtu jam 5.30, kemudian yang menyimak 2 orang atau lebih.
- b. Faktor pendukung penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024.
- c. Faktor penghambat dan solusi penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024.

Tabel 3.1
Observasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember³⁹

No	Fokus Penelitian	Data yang diperoleh
1	Implementasi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024	a. Kondisi objek penelitian b. Letak geografis objek penelitian c. Hal yang terkait mengenai metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan

³⁹ Observasi, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 17 Mei 2024.

2	Faktor pendukung penerapan metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024	kualitas hafalan Al-Qur'an
3	Faktor penghambat dan solusi penerapan metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024	

Sumber: Observasi 2024
Observasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang diteliti yang bersumber dari informan atau narasumber.⁴⁰ Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu saat melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuannya agar menemukan permasalahan mengenai penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024. Adapun data-data yang diperoleh dari teknik wawancara ini, yaitu:

⁴⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 186.

Tabel 3.2
Wawancara Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁴¹

No	Fokus Penelitian	Informan	Data Yang Diperoleh
1		2	3
1	Bagaimana implementasi penerapan metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024	Dr. KH Amin Fadlillah SQ M.A dan Nyai Hj Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I, MA.), pembina kegiatan metode <i>tasmi'</i> (Ustadzah Nurus Sa'adah) dan santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.	Implementasi penerapan metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024 yaitu santri memiliki tujuan yang jelas terhadap hafalannya dengan demikian menjaga hafalan dengan metode yang cocok.
1	2		3
2	Bagaimana faktor pendukung metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory tahun 2024		Faktor pendukung metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024 yaitu jadwal tambahan murojaah diluar jam kegiatan pondok dan niat yang bersungguh-sungguh.
3	Bagaimana faktor		Faktor penghambat dan Solusi metode

⁴¹ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2024.

<p>penghambat dan Solusi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024</p>		<p><i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an tahun 2024 yaitu santri harus dapat mengatur waktu dengan baik.</p>
---	--	---

Sumber: Wawancara 2024

Wawancara Pondok Pesantren Athfidzul Qur'an Ebqory Jember

3. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi ini yaitu dengan mengambil sebuah foto yang akan dijadikan sebagai bukti dari bagaimana tentang penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kaulitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember. Adapun Data yang akan diperoleh peneliti melalui dokumentasi ini yaitu:

- 1) Foto kegiatan setoran hafalan
- 2) Foto kegiatan murojaah hafalan
- 3) Catatan berupa hasil wawancara
- 4) Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.
- 5) Letak geografis Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.
- 6) Data Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.
- 7) Data Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, yang penting kemudian disusun sesuai yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif yang menggunakan analisa data model Miles and Huberman bahwa yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*condensation data*)

Kondensasi data merupakan suatu proses memilih, mensesederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, wawancara, transkrip, berbagai dokumen dan catatan-catatan yang ditulis dari lapangan

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah penyajian data yang bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tindakan dalam penyajian data berbentuk naratif yang akan memudahkan untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. dapat bersifat sementara apabila berubah jika tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat. Dan apabila simpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka simpulan tersebut merupakan simpulan yang kredibel.⁴²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian dibagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian adalah sebuah gambaran pada saat dimana peneliti melihat gambaran kondisi yang akan diteliti. Hal yang harus dipersiapkan sebelum terjun ke lapangan yaitu menyusun rencana seperti

⁴² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, 17, no. 33 (2018): 107-108.

⁴³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif", 191.

pengajuan judul, konsultasi dosen pembimbing, dan lain-lain, memilih lokasi yang akan diteliti, mengurus surat perizinan, dan mempersiapkan apa yang perlu dipersiapkan sebelum ke lapangan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan Pelaksanaan Lapangan adalah pada bagian ini peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara dengan informan yang sudah dipilih, kemudian peneliti melakukan observasi mengenai dengan penerapan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dan selanjutnya peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus mengenai penerapan metode tersebut dari berbagai sumber dan didokumentasikan.

3. Tahap Analisa Data

Tahapan Analisis Data adalah setelah semua data dari tahapan pra dan pelaksanaan penelitian terkumpul selanjutnya data dapat menganalisis dan dijadikan sebuah laporan penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember terletak di Jalan Imam Bonjol Gang Imam Bukhori, Kedung Piring, Kaliwates Jember, Kode Pos 68132. Adapun batas-batas Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember:

- a. Sebelah Barat : Rumah Warga
- b. Sebelah Selatan : Masjid Baiturrahmah
- c. Sebelah Timur : Jalan Gang Imam Bukhori
- d. Sebelah Utara : Mushola An-Nur

2. Sejarah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Pada awal berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an ini bernama Rumah Tahfidz Ebqory. Didirikan pada tahun 2015 oleh K.H Drs. Abdul Hamid Chidliir dan Nyai Hj. Faiqotul Himmah yang berlokasi di daerah Kedung Piring, Tegal Besar, Kaliwates, Jember. Dengan santri yang berjumlah 10 orang. Dilatar belakangi oleh beliau yang berkeinginan untuk mewujudkan cita-cita dari mbah sesepuh dalam membangun lembaga tahfidz karena kecintaanya dalam dunia tahfidz. Kini, pada tahun 2018 hingga sekarang lembaga tahfidz ini, diteruskan oleh anak beliau Nyai Hj. Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah, S.Th.I., MA. Dan menantunya Dr. K.H Amin Fadlillah S.Q, MA.

Pada tahun 2021 peralihan nama menjadi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory dengan jumlah 32 santri. Mayoritas santri yang belajar di pondok pesantren ini adalah mahasiswa, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember berada di bawah naungan lembaga pendidikan Yayasan Ebqory yang bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial. Selain pondok pesantren, Yayasan Ebqory juga telah memiliki lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berdiri sejak tahun 2015. Nama ebqory sendiri memiliki arti cerdas.

3. Visi Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Visi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, sebagai berikut: "mencetak *Hamilul Qur'an* yang berkarakter Qur'ani dan berakhlak mulia. Mengedepankan intelektualitas dan berdaya saing maju serta bermanhaj *wasathiyah* dalam bingkai nilai-nilai Islam Rahmatan lil'Alamin dan nilai-nilai kebangsaan.

Misi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, sebagai berikut:

- a. Melahirkan penghafal Al-Qur'an yang mengedepankan akhlak berintegrasi, jujur dan sopan santun
- b. Menguasai bidang-bidang lain untuk terbentuknya intelektual yang komprehensif demi terbentuknya individu yang kompetitif dan professional
- c. Menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang moderat dalam haluan Ahlusunnah Wal Jamaah 'Ala Manhaj Nahdliyah

Berkontribusi kepada agama, bangsa dan negara dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan cinta kepada agama dan negara⁴⁴

4. Sanad Al-Qur'an Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan melalui perantara malaikat Jibril. Rasulullah dengan malaikat Jibril menjadi pondasi lahirnya konsep dasar metode pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat otentik, selanjutnya tradisi ini diteruskan oleh para sahabat ketika belajar Al-Qur'an kepada Rasulullah SAW hingga generasi berikutnya dikenal dengan istilah sanad. Secara bahasa sanad artinya gundukan tanah yang terdapat di gunung atau sembah. Secara istilah, sanad Al-Qur'an berarti jalan yang menyambungkan seseorang kepada Al-Qur'an.

Dalam tradisi keilmuan islam, sanad menjadi hal yang urgen bagi Penghafal Al-Qur'an, tradisi sanad Al-Qur'an harus tetap dilestarikan, diperlukan kajian mendalam tentang sanad Al-Qur'an dengan tujuan membuktikan otoritas penghafal Al-Qur'an dan otentisitas bacaannya. Penghafal Al-Qur'an yang bersanad, baik tekstual maupun kontekstual otoritasnya lebih kuat dalam mengajarkan Al-Qur'an, karena memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz dengan ilmu bacaan Al-Qur'an yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan sanadnya sampai Rasulullah SAW. Dalam hal ini, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, mempunyai sanad Al-Qur'an yang bersambung pada Rasulullah

⁴⁴ Dokumetasi, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 16 Mei 2023.

SAW. Berikut ini sanad Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember:⁴⁵



5. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory

Jember

Struktur pengurus merupakan salah satu santri yang dipilih langsung oleh pengasuh pondok sebagai pengganti atau badal. Berikut ini data kepengurusan santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, yaitu:

⁴⁵ Dokumentasi, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 17 Mei 2024.

Tabel 4.1
Struktur pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory⁴⁶

No	Jabatan	Nama
1	2	3
1.	Penasehat	Nyai Hj. Faiqotul Himmah
2.	Pengasuh	Dr. KH. Amin Fadlillah S.Q M.A
1	2	3
3.	Wakil Pengasuh	Nyai Hj. Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah S. Th.i
4.	Divisi Pendidikan	Nurus Sa'adah
5.	Divisi Keamanan	Alvi Durrotun Nafisah
6.	Divisi Kebersihan & Bendahara	Diana Durrotul Lum'ah
7.	Divisi Ubudiyah	Shofia Adila Nadroh

6. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Kegiatan santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember terdiri dari berbagai macam kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan tahunan, diantara lain:

a. Kegiatan Harian

Tabel 4.2
Kegiatan Santri
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁴⁷

No	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	03.45-04.15	Sholat Subuh Berjama'ah
2.	05.30-07.00	Setoran Muroja'ah Pagi
3.	07.30-08.00	Persiapan Kuliah
4.	08.00-12.00	Kuliah
5.	12.30-Selesai	Sholat Dhuhur Berjama'ah
6.	13.00-14.00	Istirahat
7.	15.00-Selesai	Sholat Ashar Berjama'ah
8.	16.00-16.30	Pembacaan Rotibul Haddad
9.	17.30-Selesai	Sholat Maghrib Berjama'ah

⁴⁶ Dokumentasi, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 16 Mei 2024.

⁴⁷ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2024.

10.	18.00-18.30	Persiapan Setoran Hafalan
11.	18.30-Selesai	Sholat Isya' Berjama'ah
12.	20.00-21.00	Setoran Hafalan
13.	21.00-Selesai	Fashohah

b. Kegiatan Mingguan

Tabel 4.3
Kegiatan Mingguan Santri Putri
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁴⁸

No.	Hari	Waktu	Nama Kegiatan
1.	Malam Senin	Ba'da Isya'	Fokus Grup Sema'an
2.	Malam Jum'at	Ba'da Isya'	Tahlilan
3.	Sabtu	Ba'da Subuh	Sema'an Al-Qur'an
4.	Sabtu	06.00-Selesai	Tasmi'
5.	Sabtu	09.00-Selesai	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain
6.	Ahad	08.00-Selesai	Roan

c. Kegiatan Bulanan

Tabel 4.4
Kegiatan Bulanan Santri Putri
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁴⁹

No.	Hari	Waktu	Nama Kegiatan
1.	Sabtu	Ba'da Subuh	Khotmil Qur'an Bil Ghoib
2.	Malam Jum'at	Ba'da Isya'	Dibaiyyah dan Sholawatan
3.	Malam Jum'at	Ba'da Isya'	Training (MHQ)
4.	Minggu	06.00-Selesai	Ziarah dan Khotmil di Maqbarah KH Abdul Hamid Chidli

⁴⁸ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2024.

⁴⁹ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2024.

d. Kegiatan Tahunan

Tabel 4.5
Kegiatan Tahunan Santri Pondok
Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁵⁰

No.	Waktu	Nama Kegiatan
1	2	3
1.	Kondisional	Studi Banding ke Pondok Pesantren Tahfidz dan Ziarah Religi
2.	Bulan Juni	Short Course Tahfidz
1	2	3
3.	Kondisional	Seminar dan Penyuluhan
4.	Bulan Januari	Wisuda Khotmil Qur'an

7. Data santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember mempunyai santri sejumlah 32 orang. Adapun latar belakang santri putri ebqory mayoritas dari mereka sudah memiliki hafalan sebelumnya. Beberapa santri dibawah 5 juz, bahkan sudah khatam. Dan segelintir dari santri putri 5 orang yang tidak membawa hafalan. Secara khusus, santri putri Ebqory disini berisikan santri yang seluruhnya mahasiswa, dimana sesungguhnya menjadi mahasiswa itu berat, karena satu beban tugas sebagai mahasiswa, juga beban sebagai penghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.7
Data Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁵¹

No.	Nama	Perolehan Juz	Semester
1	2	3	4
1.	Aldhea Septi Marizka	30 Juz	4
2.	Alvi Durrotun Nafisah	30 Juz	-
3.	Ainun Alfiana	9 Juz	4

⁵⁰ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2024.

⁵¹ Dokumentasi, "Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory", 17 Mei 2024.

	Nazuroh		
4.	Dania	10 Juz	1
5.	Diana Durrotul Lum'ah	30 Juz	8
6.	Durrotun Nayyiroh	30 Juz	9
7.	Fanny Silvya Rahayu	30 Juz	8
8.	Farras Jawahirun Nuriyah	22 Juz	8
9.	Fatma Qurrota A'yun	22 Juz	8
10.	Firhatul Bayyinah	23 Juz	-
11.	Hisma Nisa	8 Juz	1
12.	Ika Nur Afianah	30 Juz	-
13.	Kiki Nadiyah	30 Juz	8
14.	Mardiyah Lustiana M	8 Juz	-
15.	Najma Fairus	4 Juz	-
16.	Nikmatun Nadhiro	15 Juz	6
17.	Nilna Sa'datus Shifa	30 Juz	6
1	2	3	4
18.	Nur Azizah	15 Juz	6
19.	Nurus Sa'adah	30 Juz	-
20.	Rifda Izza	30 Juz	-
21.	Robiatul Adawiyah	8 Juz	8
22.	Shellen Syahira Ady F	21 Juz	6
23.	Shofia Nadhroh Adila	30 Juz	-
24.	Shofiyah Nida	3 Juz	2
25.	Siti	21 Juz	1
26.	Siti Shofiah	30 Juz	-
27.	Siti	3 Juz	6
28.	Tahta Alfina Zahri	21 Juz	6
29.	Talita	5 Juz	4
30.	Welly Amaliyatus S	30 Juz	-
31.	Uswatun Khasanah	22 Juz	-
32.	Yurika	10 Juz	4

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang paling penting bagi lembaga pondok pesantren karena ini fasilitas yang dibutuhkan para santri demi menunjang kenyamanan dalam menimba ilmu.

Tabel 4.8
Data Sarana dan Prasarana
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember⁵²

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1.	Musholla	1	✓	
2.	Kamar	11	✓	
3.	Aula	1	✓	
4.	Ruang Belajar	3	✓	
5.	Ruang Perpustakaan	1	✓	
6.	Kamar Mandi	9	✓	
7.	Dapur	1		✓
8.	Kantin	1	✓	
9.	Tempat Parkir	2	✓	
10.	Balkon Jemuran	2	✓	
11.	Halaman	1		✓

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data dari hasil peneliti yang lakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember berdasarkan tentang *"Implementasi Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024"* yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun

⁵² Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh Penulis, 17 Mei 2024.

2024. Metode tasmi' yang di terapkan ini terdiri dari beberapa program kegiatan dengan ketentuan-ketentuan yang di berlakukan setiap programnya. Sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Ustadzah Nurus Sa'adah, bahwa:

“Metode tasmi' di sini di terapkan melalui beberapa kegiatan, yaitu sema'an bulanan pada awal bulan di minggu pertama, tasmi' 1 juz, 3 juz, 5 juz pada hari sabtu pagi pukul 05.30 WIB. Santri di sini wajib mengikuti kegiatan yang sudah di tentukan, apabila santri tidak mengikuti, maka di berikan hukuman sesuai peraturan yang ada”.⁵³

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa metode tasmi' diterapkan pada kegiatan mingguan yang jatuh pada hari sabtu. Wajib diikuti oleh seluruh santri, dengan tujuan dapat melancarkan proses menghafal Al-Qur'an. Tentunya, Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang mengacu pada indikator yaitu latar belakang metode *tasmi'*, perkembangan hafalan Al-Qur'an setelah melaksanakan metode *tasmi'*, keefektifan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Berikut ini, penjelasan pengasuh terkait indikator implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an:

a. Latar belakang implementasi metode *tasmi'*

Fenomena saat ini, ada sebagian dari penghafal Al-Qur'an yang masih belum memperhatikan kualitas hafalan Al-Qur'an. Karena yang dapat dikatakan sebagai penghafal Al-Qur'an harus bisa bunyi, bunyi dalam artian bisa membaca tanpa melihat Al-Qur'an. Setelah itu, hafalan

⁵³ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

menjadi lebih terkontrol, sehingga lebih rajin mengaji. Berikut ini, sebagaimana disampaikan oleh Ummah Ibanah sebagai wakil pengasuh bahwa:

Pokoknya biar lanych (lancar), biar ngaji. Jadi, disamping nderes (ngaji) yang di muroja'ah. Diadakannya tasmi' juga biar memperkuat hafalan. Dengan sistem satu yaitu murojaah, dengan sistem yang lain satu lagi itu tok tidak cukup, makanya perlu ditambah satu kegiatan tambahan untuk lebih memperlancar yaitu tasmi'. Jadi, tasmi' ini kegiatan tambahan selain muroja'ah dan fgs.⁵⁴ Di tambah oleh Ustadzah Nurus Sa'adah selaku pembina

metode *tasmi'*, bahwa:

Metode tasmi' ini merupakan inisiatif langsung dari ummah buya (pengasuh pondok) karena melihat hafalan santri yang masih belum lancar, awalnya itu tidak ada standart penilaian.⁵⁵

Berdasarkan data hasil wawancara diatas, bahwa yang melatar belakangi metode *tasmi'* ialah perlu adanya program tambahan selain *muroja'ah* yaitu *tasmi'* untuk lebih memperlancar hafalan Al-Qur'an santri karena melihat dari hafalan santri yang belum lancar Ketika belum menerapkan metode *tasmi'*.

Peneliti mengamati kegiatan *tasmi'* yang merupakan program tambahan memperlancar hafalan di pondok pesantren ini, *tasmi'* adalah mendengarkan hafalan ke orang lain, dengan *tasmi'* ini bisa mengetahui letak kesalahan bacaan Al-Qur'an ketika didengar oleh orang lain sehingga dapat dengan mudah mengingat kembali ayat-ayat yang lupa.⁵⁶

b. Perkembangan hafalan Al-Qur'an setelah melaksanakan metode *tasmi'*

⁵⁴ Ummah Ibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024.

⁵⁵ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁵⁶ Ummah Ibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024

Perkembangan merupakan suatu proses berkembangnya sesuatu, untuk mengetahui berkembangnya sesuatu perlu diterapkannya sebuah metode, metode tasmi' menjadi metode yang di pilih oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dalam meningkatkan kualitas hafalan santrinya. Berikut penjelasan yang di sampaikan oleh Ustadzah Alvi Durrotun Nafisah selaku pengurus divisi keamanan dan badal (penyimak setoran murojaah):

Adanya kegiatan tasmi' ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan dapat meningkatkan kualitas hafalan santri karena apa, karena ketika mereka *tasmi'* biasanya mereka akan lebih banyak mengulang-ngulang hafalan atau juz yang mau dibuat tasmi' karena di dalam tasmi' ini kan ada kriterianya, kriteria dimana santri ini bisa dinyatakan lulus atau endak, mungkin ketika tidak memenuhi kriteria maka kan di nyatakan tidak lulus, ini punishment atau takziran, mungkin ini yang membuat mereka akhirnya semangat yang awal ngaji sampai jam segini akhirnya sampai begadang lewat tengah malam, apalagi di H-1 tasmi'nya itu biasanya temen-temen banyak yang begadang. Sering mengulang hafalan, karena biasanya mereka kan murojaahnya seperempat atau setorannya 3 halaman, 4 halaman, 5 halaman nah ini sekali duduk ketika *tasmi'* minimal, itu kan harus satu juz sekali duduk ini menurut saya harus lebih extra mengulang-ulangnya karena juga nanti menentukan atau lebih mengusahakan mencekatkan hafalan ini bunyinya gimana, setelah ayat ini apa itukan di baca bil ghoib harus semakin intens menyiapkannya dan berulang-ulang.

Ditambahi oleh Ustadzah Nurus Sa'adah, bahwa:

Perkembangan dari metode tasmi' ini sangat besar, karena bisa dilihat disaat sudah bisa tasmi' satu juz, itu malah yang lengket buat hafalan kita, saya pribadi melihat santri yang notabenehnya mahasiswa yang harus kuliah sambil menghafal itu kalau dalam satu hari belum tentu bisa murojaah dengan satu juz yang lancar itu susah. Dari tasmi' ini perkembangan hafalan santri lebih baik dari sebelumnya yang tidak menggunakan metode tasmi'.

Di perkuat oleh wawancara Ummah Ibanah, bahwa:

Lebih bisa ngaji ya, lebih bisa lancar karena di dalam metode tasmi' kan ada aturan, salah sekian harus mengulang, ketika satu juz salahnya sekian juga harus mengulang. Tapi kan itu ada aturan yang kami yakin membuat santri lebih ngulang-ngulang maneh. Jadi, istilah lebih akrab dengan ayat-ayat itu lebih lanyak lah, lebih akrab karena sering diulang lagi-diulang lagi bahkan disaat pegang mic di depan umum orang itu di baca lagi, insha Allah lebih membuat santri lebih lancar lah.

Dari wawancara tersebut memaparkan bahwasannya, perkembangan metode *tasmi'* dapat di lihat dari proses setelah pelaksanaan *tasmi'*, dari *tasmi'* perubahan hafalan santri yang sebelumnya belum lancar, setelah *tasmi'* lancar karena di dalam metode tasmi' sendiri terdapat standar penilaian, peraturan, dan hukuman. Dalam hal ini, metode *tasmi'* mengajarkan santri untuk lebih sabar, disiplin dan memanfaatkan waktu antara menghafal dan kuliah sehingga hafalan yang sudah di hafal tetap terjaga dengan baik.

c. Keefektifan metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan

Keefektifan merupakan suatu keberhasilan pada suatu tindakan.

Tindakan yang dimaksud, seperti cara atau metode. Metode dapat dikatakan berhasil apabila hasil yang maksimal. Maka, dari itu keefektifan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, sebagai berikut penjelasan di sampaikan oleh Ustadzah Alvi

Durrotun Nafisah, bahwa:

Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an tapi kembali juga ke pribadi masing-masing. Jadi, tetep ya apapun tergantung yang menjalani, pesantren hanya memfasilitasi dan mengusahakan adanya kegiatan, peraturan dan tanggung jawab santri.⁵⁷

⁵⁷ Alvi Durrotun Nafisah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

Adapun penjelasan lainnya yang disampaikan Ustadzah Nurur

Sa'adah, bahwa:

Iya, sangat efektif sekali dalam membantu meningkatkan kualitas hafalan karena apa dalam waktu satu minggu ini santri sebelum *tasmi'* ada kegiatan murojaah yang dimulai hari senin untuk ngajinya dari seperempat awal kemudian hari berikutnya lanjut seperempat kedua begitu seterusnya sampai selesai murojaah satu juz. Nah, ini dapat membantu santri untuk mudah dalam mengulang-ngulang hafalan kembali⁵⁸.

Hal ini juga senada oleh yang disampaikan Siti Shofiah, bahwa:

Tasmi' tentu sangat penting dan efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an karena dengan adanya *tasmi'* tersebut kita akan tau letak kesalahan bacaan yang sudah kita hafalkan, tajwidnya juga ataupun makhorijul hurufnya dari bacaan yang dihafalkan tersebut. Selain itu lancar tidaknya hafalan kita karena melihat arti dari *tasmi'* sendiri itu memperdengarkan berarti ada penyimak dan pendengar, sedangkan di pondok pesantren ini ada sistem penilaian kelancaran. Jadi, maksimal salahnya ada berapa, misal salahnya maksimal sepuluh jadi kalau lebih dari sepuluh itu ada lulus dan ada tidak lulusnya. Jadi, mau tidak mau kita harus benar-bener berjuang untuk menyiapkan kualitas hafalan kita untuk melekat ya, dari *tasmi'* ini kita dapat mengetahui hafalan kita sudah lancar atau belum dengan melihat hasil *tasmi'* tersebut.⁵⁹

Ditambahi oleh Ainun Alfiana Nazuroh, bahwa:

Metode *tasmi'* ini sangat efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan adanya metode ini kita itu biasanya lebih cepet. Misal kita sudah murojaah yang diulang-ulang sebenarnya ini belum cukup untuk membuat ceket hafalannya. Jadi, perlu metode *tasmi'* ini untuk membantu dan kita bisa mudah untuk meniteni ayat, halaman pada juz yang *ditasmi'*.⁶⁰

Penjelasan lain juga dari Uswatun Hasanah, bahwa:

Bahwa metode *tasmi'* ini efektif sekali dalam meningkatkan kualitas hafalan sebab dengan adanya metode *tasmi'* ini yang di katakana hafal Al-Qur'an itu ya bunyi, bisa melafalkan ayat-

⁵⁸ Nurur Sa'adah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁵⁹ Siti Shofiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁶⁰ Ainun Alfiana Nazuroh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

ayatnya dengan benar. Nah, minimal bisa membaca satu juz sekali duduk. Tidak mungkin juga tiba-tiba bisa langsung baca satu juz tanpa melihat, maka nya kan harus bertahap mulai latihan baca seperempat, baca setengah dan lanjut sampai satu juz dan memang awal-awal agak berat rasanya seperti hal nya badan menjadi lemas karena membaca satu juz tanpa melihat Al-Qur'an, memang harus dipaksa dan lama-lama juga terbiasa, Ketika melafalkan lidah semakin mudah karena di ulang-ulang.⁶¹

Diperkuat oleh wawancara Ummah Ibanah, bahwa:

Bagi kami iya, metode *tasmi'* salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Karena itu tadi ya diulang-ulang, salah baleni maneh sampai bosan. Harapan kami, para santri bisa membaca hafalan 30 juz seperti membaca surah Al-Fatihah dan paling tidak minimal seperti membaca juz amma dan walaupun salah wajar ya, dan kalau lupa bisa nyaut ingat sendiri.⁶²

Dari wawancara di atas, diketahui bahwa dengan metode *tasmi'* ini sangat efektif bagi santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'annya, sebab menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan metode yang cocok sehingga metode *tasmi'* ini efektif untuk diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

2. Faktor Pendukung Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan atau penerapan yang diterapkan pada metode, pada pelaksanaan metode *tasmi'* tentunya memiliki beberapa faktor, faktor pendukung maupun penghambat karena faktor-

⁶¹ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Mei 2024

⁶² Ummah Ibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024

faktor inilah nanti yang dapat mengetahui bagaimana *tasmi'* santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember.

a. Strategi yang mendukung dalam pelaksanaan metode *tasmi'*

Strategi pendukung pelaksanaan *tasmi'* dapat dilihat dari kemampuan santri yang berbeda-beda, ada yang di beri kelebihan cepat dalam menghafal sehingga mudah dalam melafalkan bacaan ketika sudah disimak, ada juga yang membutuhkan waktu lebih banyak dalam menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu, strategi ini penting bagi santri yang hendak melaksanakan *tasmi'* dengan tujuan hasil yang diinginkan. Sebagaimana di sampaikan oleh Ainun Alfiana Nazuroh sebagai santri, bahwa:

Dengan adanya murojaah pagi yang setiap hari senin sampai hari jumat itu dimana kita bisa membagi dalam satu juz kan ada 20 halaman kita bisa membagi menjadi per seperempat halaman itu bisa selesai sampai 4 hari dan sisanya itu kita bisa murojaah sendiri. Di hari jumatnya kitab bisa menggabungkan yang awalnya seperempat-seperempat menjadi satu juz.⁶³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Mei 2024 pukul 06.30 – 07.00 WIB. Bahwa santri putri mempersiapkan *tasmi'* dengan setoran murojaah kepada ustadzah/badal (pengganti) yang disetorkan juz yang akan ditasmi'kan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah selesai setoran murojaah pukul 07.00 WIB setoran lagi murojaah pada jam 07.30, 09.00, 12.00, 15.00, ba'da setoran ke pengasuh dan diulang-ulang sampai lancar.

⁶³ Ainun Alfiana Nazuroh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024



Gambar 4.1
Kegiatan Setoran *Murojaah* oleh Siti Shofiah sebagai santri
Ebqory yang hendak melaksanakan *tasmi'* juz 4

Gambar 4.1 menunjukkan santri sedang setoran murojaah yang ditasmi'kan yaitu seperempat halaman kepada ustadzah. diketahui bahwa, beberapa santri sebelum melaksanakan tasmi' tentunya mempunyai strategi sendiri, karena setiap mentasmi'kan juz membutuhkan kesungguhan yang ekstra, seperti yang di dikatakan oleh santri Eboqry, yaitu: persiapan dengan membaca seperempat terlebih dahulu, kemudian seperempat kedua, begitu seterusnya sampai digabung menjadi satu juz. Di murojaah, dibaca ulang kembali setelah disetorkan dengan keadaan suasana hati yang tenang, fokus dan rileks sebab dengan seperti ini hafalan Al-Qur'an akan mudah masuk dan menyerap ke dalam ingatan.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Siti Shofia sebagai santri, bahwa:

Untuk strategi yaitu biasanya saya menjadikan juz-juz yang akan ditasmi'kan sebagai setoran murojaah di pagi hari seperti itu, disetorkan ke badal. Misal tasmi'nya hari sabtu, itu dari hari senin saya sudah menyetorkan seperempat pertama, hari selasanya menyetorkan seperempat kedua dan untuk

meningkatkan kualitasnya itu biasanya saya menggabungkan, setelah setoran seperempat pertama saya gabungkan lagi dengan seperempat kedua begitu seterusnya sampai satu juz, baru kalau sudah satu juz biasanya minta tolong disemak in ke temen-temen supaya semakin lancar, jadi pas tasmi' sudah bisa benar-benar lancar.⁶⁴

Penjelasan dari uswatun hasanah, bahwa:

Dalam tasmi' sendiri kan tidak mungkin kita bisa membaca tanpa persiapan, kalau saya sendiri dalam hal ini, yang pertama hati harus tenang karena dengan kita tenang hafalan lebih mudah menyerap ke dalam ingatan, tidak bisa dengan keadaan emosi dan tenangnya. Misal, dengan bilang "aduh gak lancar ini" nah, ini pikiran yang membuat jadi tidak lancar. Jadi, kalau bisa berpikir positif bahwa lancar. Dan untuk tenang jangan ketika nderes sendiri, juga harus tenang ketika baca di mic. Memang awalnya susah tapi juga harus di latih.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 06.00 WIB, diketahui bahwa beberapa santri sebelum melaksanakan tasmi' tentunya mempunyai strategi sendiri, karena setiap *mentasmi*'kan juz membutuhkan kesungguhan yang ekstra, seperti yang di dikatakan oleh santri Eboqry, yaitu: persiapan dengan membaca seperempat terlebih dahulu, kemudian seperempat kedua, begitu seterusnya sampai digabung menjadi satu juz. Di murojaah, dibaca ulang kembali setelah disetorkan dengan keadaan suasana hati yang tenang, fokus dan rileks sebab dengan seperti ini hafalan Al-Qur'an akan mudah masuk dan menyerap ke dalam ingatan.

Selain itu Ustadzah Nurus Sa'adah juga mengatakan, bahwa:

Strategi yang yang mendukung bagi saya yaitu dengan diberi jadwal tambahan murojaah diluar jam pondok. Kalau disini

⁶⁴ Siti Shofiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁶⁵ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Mei 2024

jadwal murojaah nya dimulai jam 05.30 selesai jam 07.00, untuk jadwal tambahan murojaah diluar jam pondok ditentukan pada jam 09.00, jam 15.00 dan disimakkan oleh ustadzah atau badal (penyimak setoran murojaah). Dengan strategi ini dapat membantu santri dalam menyiapkan tasmi', maka hafalan akan lebih muda melekat di dalam ingatan.⁶⁶

Sebagaimana diperkuat oleh pendapat Ummah Ibanah, bahwa:

Strateginya diberi jadwal tambahan murojaah dengan diberi mic, jadi biar tambah dredek biar tambah di siapkan. Jadi, ada istilahnya di pikiran dan di hati anak-anak, aku mau disemak, aku mau pegang mic, kudu disiapkan lagi. Kemudian ada peraturan salah sekian harus mengulang, ada peraturan itu juga untuk metode ini. Termasuk ada takzir untuk santri yang mengulang, kalau salah nya lebih dari yang di tentukan itu ada takziran, takzirannya harus ngulang lagi dan takziran kebersihan dan sebagainya. Itu strategi-strategi kami untuk lebih menjadikan metode tasmi' ini metode yang berhasil.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2024 pukul 06.00 – 06.30 WIB. Kegiatan *tasmi'* dalam implementasi metode *tasmi'* tentunya membutuhkan strategi, dimana strategi ini langsung dari pengasuh, yaitu diberi jadwal *tasmi'* yang dimana sebelum melaksanakan *tasmi'*, santri setoran *murojaah*, ada juga tambahan setoran *murojaah* diluar jam pondok, kemudian ketika tasmi' diberi mic, dilatih agar tidak tegang dan disimak oleh lebih dua orang, apabila *tasmi'* tidak lancar, maka akan mendapat hukuman sesuai yang telah ditentukan.

⁶⁶ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2024

⁶⁷ Ummah Ibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024



Gambar 4.2
Kegiatan *Tasmi'* juz 6 oleh Ainun Alfiana Nazuroh yang disimak oleh dua orang

Gambar 4.2 merupakan dokumentasi kegiatan *tasmi'* mingguan yang dilaksanakan setiap hari sabtu jam 05.30 WIB. Diikuti oleh seluruh santri, dan yang *tasmi'* dijadwalkan 10 santri yang lainnya ikut menyimak. Pada gambar di atas, santri yang bernama Ainun Alfiana Nazuroh sedang *tasmi'* juz 6 yang disimak oleh Rifda dan Ainun.

b. Hasil implementasi metode *tasmi'* dalam kualitas hafalan

Hasil merupakan kemampuan yang sudah dicapai setelah mengikuti proses pelaksanaan. Hasil yang telah dilakukan dari implementasi metode *tasmi'* sesuai dengan yang disampaikan oleh Ainun Alfiana Nazuroh, bahwa:

Jadi, untuk hasil dari metode *tasmi'* ini saya tentunya sangat merasakan soalnya saya dulu sebelum di pondok ebqory ini, gak ada metode *tasmi'* apalagi *murojaah* cuma satu lembar atau dua lembar. Tentunya dengan adanya metode *tasmi'* ini sangat membantu saya dalam menguatkan ingatan hafalan Al-Qur'an saya.⁶⁸

⁶⁸ Ainun Alfiana Nazuroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

Hal ini senada dengan Siti Shofiah, bahwa:

Hasilnya tentu sangat baik terhadap hafalan. Karena, beda antara juz-juz yang sudah ditasmi' dengan juz-juz yang belum ditasmi', biasanya kan kalau juz yang belum ditasmi' itu ya sudah di murojaah, disetorkan ke badal besoknya sudah hilang itu, jadi pengulangan itu lebih sedikit tapi kalau tasmi' saya pribadi ya kalau sudah disetorkan ke badal itu saya itu biasanya juga minta tolong disimak temen, atau murojaah sendiri terus di gabungkan sendiri. Jadi, prosesnya lebih lama dan hasilnya memang sangat meningkatkan kualitas hafalan.⁶⁹

Penjelasan oleh Uswatun Hasanah, bahwa:

Pada saat itu, saya *tasmi'* juz 20, ternyata setelah tasmi' di ulangi lagi terasa tidak berat seperti sebelum melaksanakan *tasmi'* bahkan nderes satu kali, dua kali langsung nyambung, gak sesulit sebelumnya dan ya lancar setelah kita tasmi'. Contoh: kita kan setiap bulan ada tasmi' bil ghoib, ketepatan kebagian juz yang sudah ditasmi', jadi ya gak terlalu keras menghafalnya karena sudah pernah ditasmi'.⁷⁰

Di tambah penjelasan dari Ustadzah Nurus Sa'adah, bahwa:

Hasil daripada metode *tasmi'* sangat baik sekali. Yang awal nya hafalannya belum lancar, setelah tasmi' alhamdulillah hafalan menjadi lebih baik, lebih tau lagi dimana letak kesalahannya saat membaca satu juz sehingga penyimak tidak merasa bosan ketika menyimak karena hafalan yang lancar tentunya lancar juga dari aspek tajwid, bacaan dan makhorijul hurufnya.⁷¹

Sebagaimana diperkuat oleh pendapat Ummah Ibanah, bahwa:

Hasilnya ya, insha allah lebih lancar. Satu, ketika memang kemudian santri di hadapkan sema'an di tempat lain dan itu pegang mic yang disemak orang banyak, santri sudah biasa ndak dredek lagi ndak ilang kabeh, kok di mintai ngaji di depan umum istilahnya sudah biasanya. Selain, bisa meningkatkan kualitas hafalan juga bisa tidak takut dan dredek.⁷²

⁶⁹ Siti Shofiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2024

⁷⁰ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Mei 2024

⁷¹ Nurus Sa'adah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2024

⁷² Ummah ibanah, diwawacarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024

Tabel 4.9
Data kualitas hafalan Al-Qur'an setelah *tasmi'* Al-Qur'an Santri Putri
Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024⁷³

No.	Nama	Juz	Kualitas Hafalan Al-Qur'an		
			Kelancaran	Fashohah	Tajwid
1	2	3	4	5	6
1.	Nilna	Juz 1, 2, 3	حَطَأً جَلِي (2) حَطَأً خَفِي (5)	A/87	A/89
2.	Dania	Juz 6	حَطَأً جَلِي (3) حَطَأً خَفِي (7)	B/80	A/85
3.	Robi'	Juz 4	حَطَأً جَلِي (4) حَطَأً خَفِي (8)	B/77	C/60
4.	Fatma	Juz 20	حَطَأً جَلِي (4) حَطَأً خَفِي (5)	B/77	C/60
5.	Yurika	Juz 9	حَطَأً جَلِي (3) حَطَأً خَفِي (6)	B/77	B/80
1	2	3	4	5	6
6.	Nadhifa	Juz 1, 2, 3	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (6)	A/81	A/83
7.	Fanny	Juz 1, 2, 3	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (5)	A/85	B/80
8.	Nura	Juz 14	حَطَأً جَلِي (4) حَطَأً خَفِي (5)	A/80	C/60
9.	Nikma	Juz 13	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (5)	B/75	B/80
10.	Firha	Juz 19	حَطَأً جَلِي (5)	A/85	B/80

⁷³ Observasi, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 17 Mei 2024

			حَطًّا خَفِي (4)		
11.	Aldhea	Juz 1, 2, 3	حَطًّا جَلِي (4) حَطًّا خَفِي (5)	A/83	B/79
12.	Welly	Juz 1, 2, 3	حَطًّا جَلِي (3) حَطًّا خَفِي (5)	A/85	A/87
13.	Farras	Juz 15	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (5)	A/85	A/81
14.	Tahta	Juz 16	حَطًّا جَلِي (4) حَطًّا خَفِي (5)	A/85	B/77
15.	Fairus	Juz 1, 2, 3	حَطًّا جَلِي (2) حَطًّا خَفِي (5)	A/85	B/77
16.	Nadia	Juz 4, 5, 6	حَطًّا جَلِي (4) حَطًّا خَفِي (5)	A/85	A/87
17.	Fhia	Juz 12	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (5)	B/80	A/85
18.	Ika	Juz 7, 8, 9	حَطًّا جَلِي (4) حَطًّا خَفِي (5)	B/78	A/80
19.	Nana	Juz 7	حَطًّا جَلِي (3) حَطًّا خَفِي (5)	B/77	A/81
1	2	3	4	5	6
20.	Nayyir	Juz 1, 2, 3, 4, 5	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (4)	A/85	B/80
21.	Siti	Juz 1	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (6)	B/77	B/79
22.	Shofiah Nida	Juz 30	حَطًّا جَلِي (4) حَطًّا خَفِي (5)	B/79	A/80

23.	Nisa	Juz 4	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (7)	B/79	A/85
24.	Shofiah	Juz 1, 2, 3	حَطَأً جَلِي (4) حَطَأً خَفِي (6)	A/84	B/79
25.	Ainun	Juz 7	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (7)	A/82	B/75
26.	Uus	Juz 18	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (6)	A/81	B/75
27.	Shellen	Juz 16	حَطَأً جَلِي (6) حَطَأً خَفِي (6)	A/80	B/75
28.	Rifda	Juz 4, 5, 6	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (6)	A/80	B/75
29.	Adila	Juz 1, 2, 3	حَطَأً جَلِي (5) حَطَأً خَفِي (5)	A/85	A/87
30.	Nurus	Juz 1-15	حَطَأً جَلِي (2) حَطَأً خَفِي (3)	A/85	A/88
31.	Nafis	Juz 1-20	حَطَأً جَلِي (2) حَطَأً خَفِي (3)	A/85	A/87
32.	Diana	Juz 1-20	حَطَأً جَلِي (3) حَطَأً خَفِي (3)	A/89	A/85

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa hasil implementasi metode *tasmi'* memberikan pengaruh terhadap kualitas hafalan para santri, dimana santri ketika selesai melaksanakan *tasmi'* hafalannya menjadi lancar. dilihat pada tabel di atas, bahwa saat setelah melaksanakan *tasmi'* hafalan santri dari segi kualitas sudah lancar. Dan

juga pada kegiatan bulanan yaitu sema'an bil ghoib satu juz, setiap santri bagian juz sesuai yang telah selesai disetorkan atau ditasmi'kan karena kegiatan ini juga melatih santri agar mempunyai tanggung jawab, lebih menjaga hafalannya. Jadi, *tasmi'* ini mempunyai hasil kualitas yang bagus terhadap hafalan santri.

3. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Faktor penghambat dan solusi merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Di dalam proses pembelajaran tentunya terdapat masalah-masalah sehingga munculah faktor penghambat. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diharapkan dapat menemukan solusi agar implementasi metode *tasmi'* dapat mendapatkan hasil yang maksimal.

a. Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *tasmi'*, serta solusinya

Adanya faktor penghambat pelaksanaan *tasmi'* tidak bisa dipungkiri, pasti ada karena faktor penghambat serta solusi ini juga menentukan keberhasilan pelaksanaan metode *tasmi'*, dengan melalui hambatan atau kendala akan mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut ini, faktor penghambat sebagaimana disampaikan oleh Ainun Alfiana Nazuroh, bahwa:

Untuk penghambat bagi saya sendiri itu notabene saya anak kuliah yang jurusannya teknik dengan jadwal kuliah yang full.

Jadi, dengan banyaknya kegiatan itu saya sulit mengatur waktunya, bahkan bisa 1 minggu buat murojaah satu juz belum selesai belum lagi kalau gak lancar dan harus ngulang. Solusinya, dengan menguraji jatah tidur, missal malem nderes sampai waktu yang ditentukan.⁷⁴

Hal ini juga senada dengan Siti Shofiah, bahwa:

Tentu faktor penghambatnya ada, misal perubahan pada suasana hati, seperti tiba-tiba gak fokus terus apalagi pas malam sabtu, tasmi'nya kan sabtu, jadi pas hari jumatnya udah tidur ya terus pas hari sabtu nya itu tiba-tiba ngerasa ngantuk banget yang gak bisa ditahan. Dan dari waktu juga seperti belum bisa manage waktu karena seharian kan kuliah, terus malamnya mau nyiapin kayak lelah banget dan mau tidak mau harus tetep di murojaah, disetorin dapat se juz jadi kayak waktu itu kurang banget meskipun 24 jam, karena saya model yang apa-apa harus disetorin, disemak in. jadi, Ketika memperjuangkan juz yang *ditasmi'* itu gak selesai disetorin tiba-tiba menghilang begitu aja apalagi kalau tidak ada yang nyimakin itu juga pengaruh kualitas hafalan saya supaya saya bisa tau letak kesalahan bacaan hafalan saya. Untuk solusinya, biasanya saya mererefresh diri dengan keluar kemana, misal ke pantai, renang terkadang juga mengatur jam tidur sebaik mungkin dan minta tolong disimak juga hafalannya.⁷⁵

Penjelasan lainnya dari Uswatun Hasanah, bahwa:

Posisi saya sekarang kan masih belum khatam, masih proses dalam menambah hafalan dan juga murojaah, makanya agak kesulitan membagi waktu antara menambah hafalan atau menyiapkan buat tasmi. Soalnya kan beda juz ya. Solusi dari saya, misalkan minggu ini jadwal *tasmi'* berarti ada yang ngalah salah satu, jadi yang biasanya nambah dua halaman jadi nambah satu halaman karena waktunya lebih di manfaatin untuk nderes persiapan *tasmi'* tetapi lumayan membantu sih biasanya waktunya dibuat nambah tapi di buat nyiapin *tasmi'* jadi alhamdulillah tasmi'nya bisa lancar dan lulus.⁷⁶

Sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah Alvi Durrotun

Nafisah, bahwa:

⁷⁴ Ainun Alfiana Nazuroh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024

⁷⁵ Siti Shofiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁷⁶ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2024

Faktor yang menghambat itu pasti ada, salah satunya misal sudah di jadwal minggu ini, Namanya siapa saja eh ternyata ada yang sakit. Karena kami kan setiap minggu minimal ada anak yang tasmi' berapa, Ketika ada yang tasmi' maka kami akan, khususnya divisi pendidikan akan mengusahakan cari pengganti untuk memenuhi minimal berapa yang *tasmi'* itu. Jadi, hambatannya ketika ada yang sakit berhalang tasmi' itu tidak bisa di tinggalkan, yang akhirnya jadwal *tasmi'*nya mundur di bulan depan dan yang awalnya sudah naik *tasmi'* di juz tetep mengulang di juz itu.⁷⁷

Sebagaimana disampaikan Ummah Ibanah, bahwa:

Faktor penghambat tentunya ada, biasanya anak-anak bilang gak siap karena kesibukan kuliah, mempersiapkan setoran dan lain sebagainya itu, yang banyak faktornya adalah dari santri sendiri yang tidak siap, karena kalau dari faktor yang lain yaitu penyimaknya, insyaAllah sudah siap. Kemudian, untuk solusinya itu akhirnya setiap santri wajib *tasmi'* pada saat yang sudah ditentukan, jadi dia siap gak siap kalau waktunya sudah tasmi' ya harus *tasmi'*, ya bikin jadwal digilir tinggal waktunya menyesuaikan kalaunya dulunya mendaftar dulu buat *tasmi'* tapi ternyata banyak yang gak siap dan banyak yang akhirnya gak mau tasmi'. Kami cari solusi akhirnya dibuat jadwal tasmi' bergilir, missal minggu ini sepuluh anak, minggu depannya lagi sepuluh anak yang lain terus muter. Dengan adanya kewajiban tasmi' itu akhirnya alhamdulillah lebih mengurangi hambatan ketika dengan alasan *tasmi'* yang gak siap meskipun juga masih ada yang dijadwal juga gak siap tapi paling tidak sudah mending daripada sebelum diberi aturan jadwal bergilir.⁷⁸

b. Dampak pelaksanaan metode tasmi' dalam kualitas hafalan

Sebagaimana disampaikan oleh Ainun Alfiana Nazuroh, bahwa:

Dampaknya yaitu waktu bersama Al-Qur'an itu lebih banyak karena kita ada tanggungan buat, minggu ini ada jadwal tasmi'. Jadi, harus lancar, dan biasanya kalau gak lancar bisa tidak lulus dan harus mengulang serta dapat takziran juga. waktu ngaji lebih ditambah yang jadinya satu jam ditambah menjadi dua jam.⁷⁹

Penjelasan lain dari Uswatun Hasanah, bahwa:

⁷⁷ Alvi Durrotun Nafisah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2024

⁷⁸ Ummah Ibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024

⁷⁹ Ainun Alfiana Nazuroh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Mei 2024

Bahwa dampak dari pelaksanaan tasmi' ini membuat saya menjadi percaya diri ketika mendapat bagian juz yang sudah di tasmi', bahkan di sini tiap bulan kan ada jadwal sema'an bulanan bacanya lebih percaya diri karena sudah di buat *tasmi'* dan lancar tetapi jangan merasa lancar terus tidak mau nderes (ngaji) lagi, ya harus tetap nderes agar hafalan tidak mudah hilang.⁸⁰

Hal ini juga senada dengan Siti Shofiah, bahwa:

Dampaknya waktu bermain handphone berkurang, waktu tidur juga berkurang, jadi bener-bener memperjuangkan bagaimana tasmi'nya lulus biar gak ada pengulangan dalam tasmi' kalau gak lulus minggu yang akan datang akan *tasmi'* juz itu lagi. Misal, pas ada jadwal kuliah duhur itu saya menyempatkan waktu paginya untuk dibuat mengaji agar ketika *tasmi'* saya benar-benar sudah mempersiapkan dengan sebaik mungkin.⁸¹

Sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah Alvi Durrotun

Nafisah, bahwa:

Dampaknya sangat bagus sekali, bisa menjadikan santri semakin menambahkan waktu ngajinya untuk mempersiapkan ngajinya agar ketika disimak tidak terlalu banyak kesalahannya.⁸²

Sebagaimana disampaikan Ummah Ibanah, bahwa:

Dampak pelaksanaanya karena ada metode *tasmi'* akhirnya santri lebih rajin nderes (ngaji), santri akhirnya mempersiapkan, paling tidak ketika gilirannya tasmi' minimal itu, dia lebih rajin nderes untuk mempersiapkan yang akan tasmi' itu tadi. Semakin santri mempersiapkan *tasmi'*nya, insyaAllah tidak mengulang dan tidak ditakzir.⁸³

Berdasarkan observasi di atas, diketahui bahwa sesuai dengan pada saat peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, bahwa dampak *tasmi'* terhadap kualitas hafalan

⁸⁰ Uswatun Hasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Mei 2024

⁸¹ Siti Shofiah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁸² Alvi Durrotun Nafisah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2024

⁸³ Ummah Ibanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Mei 2024

menjadi kan santri lebih rajin mengaji, waktu mengaji bertambah seperti biasanya yang ngaji nya satu jam di tambah menjadi dua jam, sebab kalau tasmi' tidak lancar bisa tidak lulus dan mendapat hukuman.

C. Temuan dan Pembahasan

Berdasarkan proses penelitian, pada bagian ini membahas data-data temuan yang sudah peneliti kumpulkan melalui adanya observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kemudian, peneliti berusaha menganalisis data tersebut.

Dari temuan data-data di lapangan, peneliti mendeskripsikan hasil analisis yang dilakukan selama proses penelitian dan juga diperkuat oleh teori yang ada, dengan berpedoman pada fokus masalah yang telah dirumuskan dalam tulisan ini. Adapun pembahasan temuan secara rinci, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Temuan Penelitian⁸⁴

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana implementasi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024	1. Metode <i>tasmi'</i> diterapkan oleh seluruh santri putri 2. Metode <i>tasmi'</i> ialah kegiatan mingguan yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 05.30 WIB 3. Metode <i>tasmi'</i> dilaksanakan dengan serangkaian susunan kegiatan yang diawali dengan bertawassul yang dipimpin oleh ustadzah, dilanjutkan dengan persiapan <i>tasmi'</i> antara penyimak dan yang disimak kemudian selesai <i>tasmi'</i> standart penilaian yang ditulis dalam kertas dikumpulkan kepada Pembina <i>tasmi'</i> yaitu Ustadzah

⁸⁴ Observasi, "Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember, 17 Mei 2024.

		Nurus Sa'adah.
1	2	3
2	Bagaimana faktor pendukung implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti jadwal tambahan ngaji <i>muroja'ah</i> 2. Mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, seperti: melaksanakan jadwal <i>tasmi'</i> yang sudah ditentukan oleh Pembina <i>tasmi'</i> 3. Bersungguh-sungguh dan semangat dalam mengaji sehingga metode <i>tasmi'</i> akan berdampak positif bagi hafalan Al-Qur'an.
3	Bagaimana faktor penghambat dan solusi implementasi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri merasa kesulitan dalam membagi waktu yang cukup untuk menghafal Al-Qur'an 2. Santri dituntut untuk dapat menentukan prioritas antara salah satunya dengan menghafal maupun kuliah, maka dari itu solusinya dengan dibaca setiap hari secara berulang-ulang dengan disimakkan kepada ustadzah atau teman agar tau letak kesalahannya.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penelitian menyajikan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data ini berasal dari hasil pokok pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode-metode penelitian sebelumnya.

1. Implementasi Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*" yang di dalamnya membahas pengertian implementasi, bahwa implementasi adalah suatu aktivitas, aksi, tindakan, kegiatan penerapan atau suatu kegiatan yang terencana dan

dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸⁵ Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena tanpa implementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud.

Berdasarkan data temuan yang diperoleh peneliti dari lapangan, penerapan dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan suatu metode guna sebagai penunjang dalam proses menghafal Al-Qur'an, bukan hanya sebagai penunjang tetapi juga sebagai alat untuk tujuan yang diinginkan penghafal Al-Qur'an yaitu lancar. Salah satunya dengan menggunakan metode *tasmi'*. Metode *tasmi'* diterapkan oleh seluruh santri. Metode *tasmi'* ialah kegiatan mingguan yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 05.30 WIB dengan serangkaian susunan kegiatan yang diawali dengan bertawassul yang dipimpin oleh ustadzah, dilanjutkan dengan persiapan *tasmi'* antara penyimak dan yang disimak kemudian selesai *tasmi'* standart penilaian yang ditulis dalam kertas dikumpulkan kepada Pembina *tasmi'* yaitu Ustadzah Nurus Sa'adah. Melalui kegiatan *tasmi'* mingguan ini dapat melatih santri agar lebih rajin mengaji, disiplin oleh waktu dan bertanggung jawab sebab santri selain menghafal Al-Qur'an. Santri juga sedang berkuliah yang dimana mempunyai jadwal yang kondisional. Jadi, disela-sela waktu tersebut, diharapkan santri mampu membagi waktu antara mengaji dan kuliah. Dalam hal ini, metode *tasmi'* berperan sangat

⁸⁵ Nurdin Usman, *Konteksi Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Adapun dalam metode *tasmi'* terdapat dua cara, sebagai berikut:

- a. Penghafal Al-Qur'an mendengarkan bacaan ayat yang akan dihafal dari guru yang membimbingnya. Dengan demikian, guru pembimbing dituntut untuk berperan lebih aktif, sabar dan teliti dalam membacakan satu persatu ayat sehingga penghafalnya mampu menyimak dan menghafal sampai ada bayangan dengan baik.
- b. Penghafal Al-Qur'an merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya ke dalam alat rekam sesuai dengan kemampuan menghafalnya, kemudian rekaman diputar dan didengar dengan seksama sambil diikuti perlahan-lahan. Kegiatan ini diterapkan secara berulang sampai ayat-ayat tersebut. Benar-benar dihafal tanpa melihat Al-Qur'an. Penghafal yang menggunakan metode ini, harus menyediakan alat-alat bantu, seperti alat rekam, earphone, dan lain-lain.⁸⁶

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa upaya pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri dengan menerapkan metode *tasmi'* yang diikuti oleh beberapa peraturan, peraturan yang juga harus ditaati santri agar bisa melaksanakan *tasmi'* dengan baik.

⁸⁶ Ahsin, W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: bumi aksara, 2005), 64-65.

2. Faktor Pendukung Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Adapun dalam proses menghafal, pada dasarnya tidak pernah lepas dari faktor pendukung, karena keberhasilan dari metode *tasmi'* dapat dipengaruhi oleh faktor pendukung. Di samping itu juga dalam menghafal Al-Qur'an ada faktor pendukung yang dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkan oleh penghafal Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Menurut Siti Rahma Bahrin mengemukakan bahwa faktor pendukung dalam menerapkan metode *tasmi'*, sebagai berikut: 1. Guru memiliki kemampuan dalam bidang pengetahuan Al-Qur'an. 2. Guru sebagai teladan 3. Fasilitas. Oleh karena itu, faktor yang mendukung dalam program *tasmi'* bagi santri Ebqory yaitu dengan memfasilitasi santri tambahan ngaji *muroja'ah* hafalan Al-Qur'an diluar jam pondok, diikuti dengan sungguh-sungguh dalam artian sebisa mungkin mempersiapkan diri untuk dapat mengikuti kegiatan *tasmi'* dengan lancar karena bersungguh-sungguh dalam mengaji akan berdampak yang baik bagi hafalan sehingga ngajinya menjadi fokus, tenang dan tidak terburu-buru, hal seperti ini yang akan menjadikan bacaan cepat menyerap ke dalam otak sehingga ketika membaca dengan tanpa melihat, setidaknya sudah terlihat bayangan ayat Al-Qur'an dipikiran atau di hati.

Berdasarkan data di atas, bahwa faktor pendukung dalam metode *tasmi'* yang dilakukan santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

Ebqory Jember dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an yaitu dengan mengikuti jadwal tambahan ngaji *muroja'ah*, mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan, seperti: melaksanakan jadwal *tasmi'* yang sudah ditentukan oleh pembina *tasmi'*, bersungguh-sungguh dan semangat dalam mengaji sehingga metode *tasmi'* akan berdampak positif bagi hafalan Al-Qur'an.

3. Faktor Penghambat Dan Solusi Dalam Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

Faktor penghambat dan Solusi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena ini bagian dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu metode. Faktor penghambat dan solusi, yaitu: usia, kesehatan, keluarga, kurangnya motivasi, santri belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan manajemen waktu.⁸⁷ Bahwasannya, mayoritas Santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi sehingga mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu yang cukup untuk menghafal Al-Qur'an ini, dengan itu mereka dituntut untuk dapat menentukan prioritas antara salah satunya dengan menghafal maupun kuliah, maka dari itu solusinya dengan dibaca setiap hari secara berulang-ulang dengan disimakkan kepada ustadzah atau teman agar tau letak kesalahannya. Dengan juga memanajemen waktu karena manajemen waktu yang baik dapat

⁸⁷ Sa'adulloh, 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 37-39.

berpengaruh besar terhadap keberhasilan aktivitas tersebut, seperti kuliah dan menghafal Al-Qur'an mereka tidak kesusahan ketika harus membagi waktu mereka karena jadwal yang sudah ditentukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data peneliti tentang Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024. Maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024 bahwa dalam pelaksanaannya dengan diikuti oleh seluruh santri putri dan berkumpul di majelis, pembacaan tawassul dipimpin oleh pembina *tasmi'*, kegiatan *tasmi'* berlangsung duduk melingkar antara penyimak dan disimak, selama proses *tasmi'* apabila ada kesalahan penyimak langsung mencatat kesalahan setelah selesai *tasmi'*, pembacaan doa dan pengumpulan hasil *tasmi'* diserahkan kepada pembina *tasmi'*.
2. Faktor Pendukung Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024 dengan memberikan jadwal tambahan *muroja'ah* diluar jam pondok dan niat yang sungguh-sungguh dalam menjalankan peraturan.
3. Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024 ialah waktu

yang singkat sehingga santri diharapkan untuk dapat memanajemen waktu antara kuliah dan menghafal Al-Qur'an serta solusinya dengan dibaca diulang-ulang yang kemudian disimakkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, diketahui bahwa melalui hasil penelitian di Pondok Pesantren Tafidzul Qur'an Ebqory Jember, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

Bagi lembaga diharapkan agar mempertahankan metode *tasmi'* guna untuk memfasilitasi santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain yang membahas dengan tema yang sama sehingga dapat menambah referensi yang akan melakukan penelitian lanjutan dengan hasil yang maksimal.

3. Bagi UIN KHAS Jember

Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan bagi mahasiswa semester akhir sehingga mengkaji lebih dalam tentang implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Subhan. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.
- Al-Fina, Salistya. "Implementasi Metode *Tasmi'* Dan *Muroja'ah* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- Al Albani, Muhammad Nashirudin. "*Mukhtashar Shahih Bukhari*" Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Al Albani, Muhammad Nashirudin. "*Mukhtashar Shahih Bukhari*" Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- Aristanto, Eko dkk. *TAUD Tabungan Akhirat: Prespektif Kuttub Rumah Qur'an*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro, 2023.
- Fauzia, Aqsa. "Penerapan Metode *Tasmi'* Dan *Muraja'ah* Dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak". Skripsi, UIN Walisongo, Semarang.
- Febriyanti, Ika. "Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Sabilillah Kecamatan Tatanga Palu". Skripsi, Uin Datokarama Palu, 2022.
- Fitri, Anisa Rahma. "Pengaruh Penerapan Kombinasi Metode Drill dengan *Tasmi'* terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN FAS Bengkulu". Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawari Sukarno Bengkulu, 2023.
- Gunawan, Hanif Sunni, et.al. "Analisis Penerapan Metode *Tasmi'* dan Juz'i dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah*, no.3 (2023).
- Karimah, Siti dan Burhanuddin Ridlwan. "Implementasi Metode *Takrir* dan *Tasmi'* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren Al-Itqon Jogoroto", no. 1 (2021): 6-7.
- Masduki, Yusron. *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*. Medina-Te, no.1, 2018.
- Masduki, Yusron, 22.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press, 2013.

- Muslihati. “Pelaksanaan Metode *Murajaah* dan *Tasmi*’ dalam Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Al-Qur’an (RTQ) Ebqory Kaliwates Jember”. Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur’an*. Qultum Media: Jakarta, 2008.
- Nurrisqi, Afida. “Implementasi Metode Halaqah Dalam Program Tahfidzul Qur’an Pada Siswa Kelas XI MA Islamic Center Bin Baz Putri”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Nurdin, Arbain dan Nurul Zainab. *Pembelajaran Terjemah Al-Qur’an*. Bantul; Ladang Kata, 2022.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rachma, Fanny. Jumlah Penghafal Al Qur'an di Indonesia Terus Bertambah, 2020.
- Rahmatin. “Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur’an dengan Metode *Tasmi*’ Al-Qur’an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur’an Al-Manshury,” *Jurnal Kewarganegaraan*, no. 2 (2022).
- Rahmatin. “*Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur’an dengan Metode Tasmi*’ Al-Qur’an. 2022.
- Ramadani, Bagus. *Panduan Tahfidz Qur’an*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2021.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah*, 17, No. 33 (2018). 107-108.
- Rizqiyah, Shinta Ulya dan Partono. “Penerapan Metode *Tasmi*’ dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa’ Tumpang krasak Jati Kudus” *Jurnal Pendidikan Islam* no.1, (Desember 2022).
- Salafiyah, Binti Risalatus. “Metode *Mudarosah* Sebagai Langkah Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Darul Istiqomah Mangli Jember”. Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023.
- Sari, Mellyna Dwi Novita. “Implementasi Metode Pembelajaran *Sima*’i dan *Takrir* dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Al-Qur’an Santriwati di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Ponorogo”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2023.
- Sa’adulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Jakarta; Gema Insani, 2008.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 Tahun Tentang Hak Asasi Manusia, Pasat 28 E Ayat (1).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sugiyono, 195.

Subhan. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. 2022.

Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Jember Press, 2021).

Wijaya, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 64-65.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Surat Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Nadiyah
NIM : 204101010014
PRODI : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Ebqory Jember Tahun 2024” adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana seharusnya.

Jember 29 Mei 2024



Kiki Nadiyah

NIM. 204101010014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2 Matriks Penelitian



MATRIKS PENELITIAN

Nama : Kiki Nadiyah
 Nim : 204101010014
 Kelas : PAI A4

Judul : Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember Tahun 2024

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Implementasi Metode <i>Tasmi'</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember Tahun 2024	1. Metode <i>Tasmi'</i> 2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	1.1 Pengertian menghafal Al-Qur'an 1.2 Pengertian metode <i>tasmi'</i> 1.3 Langkah-langkah metode <i>tasmi'</i> 1.4 Manfaat metode <i>tasmi'</i> 1.5 Kelebihan dan kelemahan metode <i>tasmi'</i> 1.6 Kualitas hafalan Al-Qur'an	1. Subyek penelitian: pengasuh, pembina <i>tasmi'</i> dan santri 2. Informan penelitian: Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data triangulasi sumber dan teknik	1. Bagaimana implementasi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember tahun 2024 2. Bagaimana faktor pendukung implementasi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember 3. Bagaimana faktor penghambat dan solusi implementasi metode <i>tasmi'</i> dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Ebqory Jember tahun 2024

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember tahun 2024.

B. Pedoman Wawancara

1. Pengasuh PPTQ Ebqory
 - a. Apa yang melatar belakangi implementasi metode *tasmi'*?
 - b. Bagaimana perkembangan hafalan Al-Qur'an santri putri setelah implementasi metode *tasmi'*?
 - c. Apakah implementasi metode *tasmi'* efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri?
 - d. Apa strategi yang mendukung dalam implementasi metode *tasmi'*?
 - e. Bagaimana hasil implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an?
 - f. Apa faktor penghambat implementasi metode *tasmi'*, serta solusinya?
 - g. Bagaimana dampak implementasi metode *tasmi'* dalam kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri?
2. Ustadzah PPTQ Ebqory
 - a. Apakah implementasi metode *tasmi'* efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri?
 - b. Apa strategi yang mendukung dalam implementasi metode *tasmi'*?
 - c. Bagaimana hasil implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an?
 - d. Apa faktor penghambat implementasi metode *tasmi'*, serta solusinya?
 - e. Bagaimana dampak implementasi metode *tasmi'* dalam kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri?
3. Santri putri PPTQ Ebqory
 - a. Apakah implementasi metode *tasmi'* efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri?
 - b. Apa strategi yang mendukung dalam implementasi metode *tasmi'*?
 - c. Bagaimana hasil implementasi metode *tasmi'* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an?
 - d. Apa faktor penghambat implementasi metode *tasmi'*, serta solusinya?
 - e. Bagaimana dampak implementasi metode *tasmi'* dalam kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil PPTQ Ebqory
2. Foto kegiatan santri PPTQ Ebqory
3. Foto kegiatan wawancara PPTQ Ebqory

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi Kegiatan



(Wawancara penulis dengan Ummah Ibanah Suhwardiyah Shiam Mubarakah)



(Wawancara penulis dengan Ustadzah Nurus Sa'adah)



(Wawancara penulis dengan Ustadzah Alvi Durrotun Nafisah)



(Wawancara penulis dengan Siti Shofiah)



(Kegiatan santri menyiapkan setoran *murojaah* hafalan Al-Qur'an)


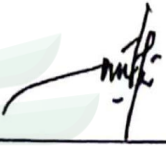





(Kegiatan setoran murojaah hafalan Al-Qur'an)

Lampiran 5 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Kiki Nadiyah
NIM : 204101010014
Judul : IMPLEMENTASI METODE *TASMI'* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY JEMBER TAHUN 2024
Lokasi : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	24 April 2024	Penyerahan surat penelitian kepada Dr. H. Amin Fadlillah, SQ, MA selaku pengasuh PPTQ Ebqory	
2.	27 April 2024	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan <i>Tasmi'</i> santri putri PPTQ Ebqory	
3.	29 April 2024	Wawancara kepada Hj. Ibanah Suhrowardiyah Syiam Mubarakah SM. STh.i.,MA selaku wakil pengasuh PPTQ Ebqory	
4.	30 April 2024	Wawancara kepada Ustadzah Nurus Sa'adah selaku Pembina <i>Tasmi'</i> tentang metode <i>tasmi'</i> yang diterapkan di PPTQ Ebqory	
5.	1 Mei 2024	Wawancara kepada ustadzah Alvi Durrotun Nafisah selaku Ketua Pengurus dan Divisi Keamanan PPTQ Ebqory	

6.	2 Mei 2024	Wawancara Siti Shofiah sebagai santri PPTQ Ebqory	
7.	3 Mei 2024	Observasi dan Kegiatan Setoran santri putri PPTQ Ebqory	
8.	15 Mei 2024	Wawancara Ainun Alfiana Nazuroh sebagai santri PPTQ Ebqory	
9.	16 Mei 2024	Wawancara Uswatun Hasanah sebagai santri PPTQ Ebqory	
10.	17 Mei 2024	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan Setoran Murojaah santri putri PPTQ Ebqory	
11.	20 Mei 2024	Observasi dan Dokumentasi Kegiatan Santri Putri Menyiapkan Tasmi' PPTQ Ebqory	
12.	24 Mei 2024	Meminta Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian kepada Dr. H. Amin Fadlillah, SQ, MA selaku Pengasuh PPTQ Ebqory	

Jember, 24 Mei 2024

Pengasuh PPTQ Ebqory Jember


Dr. H. Amin Fadlillah, SQ, MA

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6370/In.20/3.a/PP.009/04/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember
JL. IMAM BONJOL GG IMAM BUKHORI KEDUNG PIRING KALIWATES JEMBER. KAB. JEMER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010014
Nama : KIKI NADIYAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI METODE TASMI' DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. H. Amin Fadlillah, SQ, M.A

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 April 2024

Dekan,

Kiki Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN EBQORY

SK. MENKUMHAM NOMOR AHU-
0011842.AH.01.04. Th 2016
NSPP. 5103-3508-0152

Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Buhori RT 003 RW 013 Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Kab. Jember Jawa Timur
HP. 085236722323 Email : pptq.ebqory@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 09.04/PPTQ-E/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H. Amin Fadlillah, SQ. MA.
Jabatan : Pengasuh PPTQ Ebqory

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Kiki Nadiyah
NIM : 204101010014
Jabatan : Mahasiswa UIN KHAS Jember

Telah melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode *Tasmi'* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024" sejak tanggal 24 April 2024 s/d 24 Mei 2024 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an (PPTQ) Ebqory Jember.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2024
Pengasuh PPTQ Ebqory


Dr. H. Amin Fadlillah, SQ. MA.

PPTQ EBQORY

Lampiran 8 Gambar/Denah Lokasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Kriteria Penilaian *Tasmi'*

Skala Penilaian Kelancaran Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

No.	Kualitas Hafalan Al-Qur'an	Kriterian Penilaian	Nilai	Keterangan
1.	Kelancaran	حَطًا جلي	1-5	Kesalahan Besar
		حَطًا خفي	1-20	Kesalahan Ringan

Skala Penilaian Fashohah dan Tajwid Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

No.	Nilai	Predikat	Keterangan
1.	0-20	E	Sangat Tidak Baik
2.	21-40	D	Kurang Baik
3.	41-60	C	Cukup Baik
4.	61-80	B	Baik
5.	81-100	A	Sangat Baik

Lampiran 10 Hasil Data Sebelum *Tasmi'*

Data kualitas hafalan Al-Qur'an sebelum *tasmi'* Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

No.	Nama	Juz Tasmi'	Kualitas Hafalan Al-Qur'an		
			Kelancaran	Fashohah	Tajwid
1	2	3	4	5	6
1.	Nilna	Juz 1, 2, 3	حُطَأَ جَلِي (4) حُطَأَ خَفِي (13)	A/87	A/89
2.	Dania	Juz 6	حُطَأَ جَلِي (5) حُطَأَ خَفِي (12)	B/80	A/85
3.	Robi'	Juz 4	حُطَأَ جَلِي (3) حُطَأَ خَفِي (14)	B/77	C/60
4.	Fatma	Juz 20	حُطَأَ جَلِي (5) حُطَأَ خَفِي (15)	B/77	C/60
5.	Yurika	Juz 9	حُطَأَ جَلِي (3) حُطَأَ خَفِي (17)	B/77	B/80
6.	Nadhifa	Juz 1, 2, 3	حُطَأَ جَلِي (3) حُطَأَ خَفِي (14)	A/81	A/83
7.	Fanny	Juz 1, 2, 3	حُطَأَ جَلِي (4) حُطَأَ خَفِي (15)	A/85	B/80
8.	Nura	Juz 14	حُطَأَ جَلِي (4) حُطَأَ خَفِي (12)	A/80	C/60
9.	Nikma	Juz 13	حُطَأَ جَلِي (5) حُطَأَ خَفِي (16)	B/75	B/80
10.	Firha	Juz 19	حُطَأَ جَلِي (3) حُطَأَ خَفِي (16)	A/85	B/80
11.	Aldhea	Juz 1, 2, 3	حُطَأَ جَلِي (5) حُطَأَ خَفِي (14)	A/83	B/79

1	2	3	4	5	6
12.	Welly	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (3) حُطًا خَفِي (12)	A/85	A/87
13.	Farras	Juz 15	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (15)	A/85	B/80
14.	Tahta	Juz 16	حُطًا جَلِي (2) حُطًا خَفِي (17)	B/80	B/77
15.	Fairus	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (2) حُطًا خَفِي (15)	B/78	B/77
16.	Nadia	Juz 4, 5, 6	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (15)	A/85	A/87
17.	Fhia	Juz 12	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (12)	B/80	A/85
18.	Ika	Juz 7, 8, 9	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (19)	B/78	C/60
19.	Nana	Juz 7	حُطًا جَلِي (3) حُطًا خَفِي (13)	B/77	B/77
20.	Nayyir	Juz 1, 2, 3, 4, 5	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (12)	A/85	B/80
21.	Siti	Juz 1	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (17)	C/55	C/57
22.	Shofiah Nida	Juz 30	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (18)	B/79	C/60
23.	Nisa	Juz 4	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (18)	C/59	C/55
24.	Shofiah	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (17)	B/75	C/60
25.	Ainun	Juz 6	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (13)	B/77	B/75

1	2	3	4	5	6
26.	Uus	Juz 18	حَطَأَ جَلِي (3) حَطَأَ خَفِي (18)	B/75	B/75
27.	Shellen	Juz 16	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (12)	B/77	B/75
28.	Rifda	Juz 4, 5, 6	حَطَأَ جَلِي (4) حَطَأَ خَفِي (18)	A/78	B/75
29.	Adila	Juz 1, 2, 3	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (12)	A/85	A/87
30.	Nurus	Juz 1-15	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (13)	A/85	A/88
31.	Nafis	Juz 1-20	حَطَأَ جَلِي (3) حَطَأَ خَفِي (15)	A/85	A/87
32.	Diana	Juz 1-20	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (14)	A/87	A/85



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 11 Hasil Data Setelah *Tasmi'*

Data kualitas hafalan Al-Qur'an setelah *tasmi'* Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun 2024

No.	Nama	Juz	Kualitas Hafalan Al-Qur'an		
			Kelancaran	Fashohah	Tajwid
1	2	3	4	5	6
1.	Nilna	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (2) حُطًا خَفِي (5)	A/87	A/89
2.	Dania	Juz 6	حُطًا جَلِي (3) حُطًا خَفِي (7)	B/80	A/85
3.	Robi'	Juz 4	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (8)	B/77	C/60
4.	Fatma	Juz 20	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (5)	B/77	C/60
5.	Yurika	Juz 9	حُطًا جَلِي (3) حُطًا خَفِي (6)	B/77	B/80
6.	Nadhifa	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (6)	A/81	A/83
7.	Fanny	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (5)	A/85	B/80
8.	Nura	Juz 14	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (5)	A/80	C/60
9.	Nikma	Juz 13	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (5)	B/75	B/80
10.	Firha	Juz 19	حُطًا جَلِي (5) حُطًا خَفِي (4)	A/85	B/80
11.	Aldhea	Juz 1, 2, 3	حُطًا جَلِي (4) حُطًا خَفِي (5)	A/83	B/79

1	2	3	4	5	6
12.	Welly	Juz 1, 2, 3	حَطَأَ جَلِي (3) حَطَأَ خَفِي (5)	A/85	A/87
13.	Farras	Juz 15	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (5)	A/85	A/81
14.	Tahta	Juz 16	حَطَأَ جَلِي (4) حَطَأَ خَفِي (5)	A/85	B/77
15.	Fairus	Juz 1, 2, 3	حَطَأَ جَلِي (2) حَطَأَ خَفِي (5)	A/85	B/77
16.	Nadia	Juz 4, 5, 6	حَطَأَ جَلِي (4) حَطَأَ خَفِي (5)	A/85	A/87
17.	Fhia	Juz 12	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (5)	B/80	A/85
18.	Ika	Juz 7, 8, 9	حَطَأَ جَلِي (4) حَطَأَ خَفِي (5)	B/78	A/80
19.	Nana	Juz 7	حَطَأَ جَلِي (3) حَطَأَ خَفِي (5)	B/77	A/81
20.	Nayyir	Juz 1, 2, 3, 4, 5	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (4)	A/85	B/80
21.	Siti	Juz 1	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (6)	B/77	B/79
22.	Shofiah Nida	Juz 30	حَطَأَ جَلِي (4) حَطَأَ خَفِي (5)	B/79	A/80
23.	Nisa	Juz 4	حَطَأَ جَلِي (5) حَطَأَ خَفِي (7)	B/79	A/85
24.	Shofiah	Juz 1, 2, 3	حَطَأَ جَلِي (4) حَطَأَ خَفِي (6)	A/84	B/79

1	2	3	4	5	6
25.	Ainun	Juz 7	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (7)	A/82	B/75
26.	Uus	Juz 18	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (6)	A/81	B/75
27.	Shellen	Juz 16	حَطًّا جَلِي (6) حَطًّا خَفِي (6)	A/80	B/75
28.	Rifda	Juz 4, 5, 6	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (6)	A/80	B/75
29.	Adila	Juz 1, 2, 3	حَطًّا جَلِي (5) حَطًّا خَفِي (5)	A/85	A/87
30.	Nurus	Juz 1-15	حَطًّا جَلِي (2) حَطًّا خَفِي (3)	A/85	A/88
31.	Nafis	Juz 1-20	حَطًّا جَلِي (2) حَطًّا خَفِي (3)	A/85	A/87
32.	Diana	Juz 1-20	حَطًّا جَلِي (3) حَطًّا خَفِي (3)	A/89	A/85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Hasil Penilaian *Tasmi'*



Kriteria Penilaian *Tasmi'* Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Buhori RT 003 RW 013 Desa Tegal Besar Kecamatan Kaliwates
Kab. Jember Jawa Timur

Nama : Firha
Hari/Tanggal : Sabtu/25 Mei 2024
Penyimak : Uus, Nadhifa, Nadia

No.	Juz	Penilaian			Keterangan
		Kelancaran	Fashohah	Tajwid	
1.	Juz 20	حَطَأً جَلِي (4) حَطَأً خَفِي (8)	85/A	86/A	LULUS

Nama : Tahta
Hari/Tanggal : Sabtu/25 Mei 2024
Penyimak : Ainun, Shofiah, Indah

No.	Juz	Penilaian			Keterangan
		Kelancaran	Fashohah	Tajwid	
1.	Juz 19	حَطَأً جَلِي (2) حَطَأً خَفِي (6)	86/A	83/A	LULUS

Nama : Fatma
Hari/Tanggal : Sabtu/25 Mei 2024
Penyimak : Ika, Adila, Fhia

No.	Juz	Penilaian			Keterangan
		Kelancaran	Fashohah	Tajwid	
1.	Juz 22	حَطَأً جَلِي (3) حَطَأً خَفِي (8)	83/A	83/A	LULUS

Lampiran 13 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Kiki Nadiyah
Nim : 204101010014
Tempat/tanggal lahir : Lumajang, 18 November 2001
Alamat : Dusun. Tegir, Desa Pasirian, Kec. Pasirian, Kab. Lumajang, RT.005 RW.001
Email : nadyalmj987@gmail.com
Jurusan/fakultas : Pendidikan Agama Islam/FTIK
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita 02 (2005-2007)
2. SDN Pasirian 06 (2007-2014)
3. MTS Al-Ma'arif Pasirian (2014-2017)
4. MA Ma'arif NU Nurul Islam Bades (2017-2020)
5. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember (2020-2024)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Madrasah Diniyah Hidayatul Mujahidin Tegir (2006-2017)
2. Pondok Pesantren Ar-Rohmah Bades (2017-2021)
3. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember (2021-sekarang)